

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



**UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR
MELALUI MEDIA PAPAN BERGAMBAR
DI KELAS 1 MI NURUL ISLAM SURABAYA**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh :

Ita Agustina, S.Pd

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

DESEMBER 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah robbil'alamin, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat, karunia, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas PTK ini dengan judul UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BANGUN DATAR MELALUI MEDIA PAPAN BERGAMBAR DI KELAS 1 MI NURUL ISLAM SURABAYA ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, semoga kelak dapat berjumpa dan mendapat syafa'atnya di yaumul akhir. amin.

Penulisan PTK ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis menyelesaikan tugas ini ini.

Terselesaikannya tulisan ini selain sebagai bentuk tanggung jawab pengenyamperguruan tinggi yang tentunya kelak akan menjadi salah satu referensi. Penulis sepenuhnya sadar bahwa PTK ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Surabaya, 28 Desember 2022



Ita Agustina, S.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul :
**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATERI BANGUN DATAR MELALUI MEDIA PAPAN
BERGAMBAR DI KELAS 1 MI NURUL ISLAM SURABAYA**
2. Identitas Peneliti :
N a m a : Ita Agustina
NIM : -
Kelas : GKMI-3A
LPTK : UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Lokasi Penelitian : MI Nurul Islam, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

Pasuruan, 28 Desember 2022
Peneliti



Ita Agustina, S.Pd

Disahkan di Surabaya, Tanggal : 28 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd
NIP. 198309262006042002

Guru Pamong



Eny Nur Latifah, S.Pd.I
NIP. 197903142005012003

ABSTRAK

Ita Agustina, 2022 dengan judul PTK : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar Melalui Media Papan Bergambar di kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya.”

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan karena melihat kondisi peserta didik yang kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media serta kreativitas dan inovasi guru dalam memilih metode pembelajaran dalam menyajikan penugasan pada peserta didik, sehingga para peserta didik merasa jenuh mengikuti serangkaian pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu: 1) untuk mengetahui penerapan media papan bergambar pada materi bangun datar kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya. 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar pada materi bangun datar kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya.

Metode penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar, yang dilakukan dalam tiga siklus dengan serangkaian empat tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subjek pada penelitian tindakan kelas ini yaitu peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, tes, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pembelajaran pada pembelajaran berbantuan media papan bergambar berlangsung dengan sangat baik. Skor aktivitas guru pada siklus I : 69,57 (cukup) naik pada siklus II : 85,87 (baik) dan naik pada siklus III : 94,57 (sangat baik). Pada aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I : 68,75 (cukup) menjadi 82,81 (baik) pada siklus ke II dan meningkat pada siklus ke III : 92,19 (sangat baik) . 2) Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran berbantuan media papan bergambar juga baik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I adalah 45%, siklus II adalah 70% dan naik menjadi 85 % peserta didik yang tuntas belajar pada siklus ke III. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari motivasi peserta didik. Hal ini diketahui dari hasil skor persentase angket respon positif yang terlihat dari peserta didik yang termotivasi untuk belajar yaitu 67% (cukup) kemudian meningkat menjadi 82,13% (baik) dan meningkat pada siklus ke III menjadi 91,25 (sangat baik), peserta didik yang berlomba- lomba semangat belajar untuk mendapatkan nilai yang terbaik

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa dan Media Papan Bergambar

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tindakan yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Lingkup Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
A. Pengertian Hasil Belajar.....	7
B. Pengertian Belajar	11
C. Pembelajaran Matematika	11
D. Pengertian Media pembelajaran	12
E. Pembelajaran Matematika dengan Media Papan Bergambar.....	14
BAB III	18
A. Metode Penelitian	18
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	18
C. Variabel yang Diselidiki	19
D. Rencana Tindakan	19
E. Data dan Cara Pengumpulan Data	27
F. Indikator Kinerja	28
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	30
BAB IV	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	55
BAB V.....	60
A. Kesimpulan	60

B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang dan mendatang penuh perkembangan dan perubahan cepat dan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia Pendidikan, Matematika menjadi suatu materi pelajaran yang menakutkan dan membosankan bagi anak didik. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi seorang guru untuk memerlukan ide – ide atau gagasan. Dengan demikian sasaran pembelajaran sebagai mana yang diisyaratkan kurikulum dapat tercapai dan siswanya pun dapat memiliki wawasan yang lebih luas terhadap pelajaran matematika.

Agar proses pembelajaran dapat terselenggara secara tepat guna dan berhasil, diperlukan media pembelajaran yang tepat dan akurat. Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam upaya mengakses proses yang diharapkan apabila guru dapat memilih media pembelajaran dengan tepat pula.

Media merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar agar lebih efektif. Oleh karena itu guru hendaknya mampu menyusun, merencanakan dan mempersiapkan media dan perlengkapan pengajaran matematika. Media tersebut harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, supaya proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.¹

Menurut Badru Zaman (2005:4.11) :”Telah banyak hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya media pembelajaran, diantaranya penelitian yang menunjukkan bahwa rata – rata jumlah yang diperoleh pada seseorang pada umumnya melalui indra penglihatan (visual)”.² Dengan demikian penggunaan yang dapat dilihat (visual) pada umumnya akan mengoptimalkan proses pembelajaran di SD. Salah satu media visual yang

¹ Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. “Media Pembelajaran Matematika”. Indonesia Journal of Education Science (UES). Vol. 02, No. 02 : 81-82.

² Zaman, Badru. (2005). Materi Pokok Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

digunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas 1 yaitu media papan bergambar.

Secara umum menurut Pamadhi & Sukardi (2008:2.8), “Bagi anak normal, Ketika melihat gambar maka terjadi proses berpikir, dimana cita-rasa dan angannya akan tumbuh terus”.³ Gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Hanya dengan melihat gambar, anak – anak dapat membayangkan benda sesungguhnya walaupun benda tersebut belum pernah dilihat sebelumnya.

Selain itu menurut Azhar Arsyad (2011:119), “Kartu kecil yang berisi gambar, teks, angka atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu”.⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar merupakan salah satu bahan cetak yang masuk jadi media pendidikan yang dapat memperjelas materi dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam kegiatan penggunaan media papan bergambar, anak terlibat langsung. Sehingga anak menjadi aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran media papan bergambar dijadikan sebagai alat permainan sehingga anak tidak akan merasa seperti sedang belajar, misalnya anak mengenal bangun datar, menjodohkan gambar konkrit ke dalam bangun datar, mengelompokkan bangun datar, dan dapat Menyusun beberapa bangun datar menjadi suatu gambar dengan menggunakan media tersebut.

Guru harus mampu mengukur kemampuan siswa terhadap mata pelajaran yang disajikan pada awalnya penulis hanya menggunakan gambar- gambar bangun datar untuk pembelajaran bangun datar kepada siswa kelas I MI Nurul Islam Surabaya. Dari 20 siswa hanya 40% yang mampu mendapat nilai 70 artinya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah ketuntasan minimal.

Dengan memperhatikan nilai hasil belajar siswa tersebut, maka penulis akan

³ Pamadhi, Hajar dan Aevan Sukardi S. (2008). Materi Pokok Seni Keterampilan Anak. Jakarta: universitas Terbuka.

⁴ Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

melakukan perbaikan pembelajaran yaitu menggunakan media pembelajaran papan bergambar. Penulis bertujuan meningkatkan hasil belajar materi bangun datar pada siswa kelas I MI Nurul Islam Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian Tindakan kelas diidentifikasi dari pengalaman pembelajaran beberapa tahun sebelumnya. Masalah yang berhubungan dengan penyampaian materi yang menggunakan metode ceramah terus menerus hasilnya kurang maksimal. Masalah ini akan diatasi dengan menggunakan media pembelajaran papan bergambar yang ada di sekitar kelas untuk itu masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan media papan bergambar pada materi bangun datar kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya ?
- 2) Apakah penggunaan media pembelajaran papan bergambar dapat meningkatkan hasil belajar materi bangun datar mata pelajaran matematika pada siswa kelas I MI Nurul Islam Surabaya ?

C. Tindakan Yang Dipilih

Masalah – masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah diatasi dengan Langkah – Langkah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pembelajaran yang menggunakan alat peraga media pembelajaran papan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang bangun datar
- b. Menyediakan alat peraga media pembelajaran papan bergambar yang ada di sekitar kelas untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar anak terhadap pembelajaran matematika kelas I MI Nurul Islam Surabaya.
- c. Membuat lembar pengamatan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa tentang bangun datar.

- d. Mengukur pemahaman siswa tentang bangun datar sesudah proses pembelajaran pada tiap akhir siklus.

D. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penerapan media papan bergambar pada materi bangun datar kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi bangun datar melalui media pembelajaran papan bergambar pada siswa kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka penelitian memiliki lingkup penelitian, diantaranya:

1. Tempat Penelitian MI Nurul Islam Surabaya
2. Materi dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran papan bergambar. Peneliti memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mengasyikkan kepada siswa yang dikemas dalam papan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Subyek yang dipilih adalah siswa kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya
4. Tema yang digunakan peneliti yaitu Keluargaku dengan sub tema 1
5. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

6. Kompetensi Dasar dan Indikator yang dicapai

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Matematika 3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	3.6.1 Memahami konsep bangun datar dengan berbagai benda konkrit 3.6.2 Mengenal bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit. 3.6.3 Mencocokkan gambar konkrit dengan bangun datar
4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	4.6.1 Menjodohkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar. 4.6.2 Mengelompokkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar. 4.6.3 Menyusun berbagai bangun datar menjadi suatu gambar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan media pembelajaran papan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar materi bangun datar mata pelajaran matematika pada siswa kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya dengan manfaat:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar materi bangun datar mata pelajaran matematika melalui media pembelajaran papan bergambar.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran matematika tentang hasil belajar materi bangun datar melalui media pembelajaran papan bergambar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian dalam melaksanakan pembelajaran matematika khususnya tentang hasil belajar materi bangun datar melalui media pembelajaran papan bergambar.

4. Bagi Universitas

Manfaat bagi Universitas yaitu dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan oleh peneliti lainnya yang memiliki minat pada kajian yang sama dan dapat dipergunakan sebagai referensi pembelajaran khususnya di UIN Sunan Ampel

BAB II

KAJIAN TERORI

A. Pengertian Hasil Belajar

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.⁵ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.⁶

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan tujuan dari kegiatan belajar siswa tersebut. Berdasarkan tujuan inilah siswa dibimbing dan diarahkan perkembangannya, sehingga hasil pendidikan itu secara

⁵ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

⁶ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), Hlm 200

maksimal berguna untuk kehidupan dalam masyarakat.

1.2 Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Bentuk- bentuk hasil belajar dapat dilihat dari beberapa pemahaman konsep berikut ini:

1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman ini dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang di baca. Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun secara tertulis. Dalam pembelajaran sekolah pada umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

2) Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dari dalam diri individu siswa. kemampuan berarti kemampuan menggunakan nalar, pikiran dan perubahan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

3) Sikap (aspek efektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan perilaku atau tindakan seseorang.

Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

1) Faktor internal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan minat dan perhatian motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang terdapat pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, yaitu:

a) Kecerdasan anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran.

b) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau orang-orang sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar kematangan dan kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar, setiap upaya belajar akan lebih berhasil dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

c) Bakat anak

Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, maka bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

d) Kemauan belajar

Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

e) Minat

Siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

B. Pengertian Belajar

“Belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil (M. Djauhar Siddiq, 2008 : 3).⁷ Sedangkan menurut B.F. Skinner dalam Nabisi Lapono (2008 : 5) : “Bahwa belajar menghasilkan perubahan perilaku yang dapat diamati, sedang perilaku dan belajar diubah oleh kondisi lingkungan.”⁸

Nana Sudjana (1987 : 28) Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.⁹

Berdasarkan teori belajar tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja oleh individu yang membawa perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang karena berinteraksi dengan lingkungan.

C. Pembelajaran Matematika

Sutawijaya dalam Siti Hawa (2008 : 1) Matematika mengkaji benda abstrak (benda pikiran) yang disusun dalam suatu sistem aksiomatis dengan menggunakan simbol (lambang) dan penalaran deduktif.¹⁰

Menurut Hudoyo dalam Siti Hawa (2008 : 1) Matematika berkenan dengan ide (gagasan-gagasan), aturan-aturan, hubungan-hubungan yang diatur secara logis sehingga Matematika

⁷ Djauhar Siddiq. (2008). Pengembangan Bahan Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jendral PendidikanTinggi Departemen Pendidikan Nasional.

⁸ Nabisi Lapono. Belajar dan Pembelajaran SD 2 SKS. 2008. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.

⁹ Nana Sudjana. 1987. Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Banu Algesindo.

¹⁰ Siti Hawa, Pengembangan Pembelajaran Matematika SD,. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas. 2008.

berkaitan dengan konsep-konsep abstrak.¹¹ Sebagai guru Matematika dalam menanamkan pemahaman seseorang belajar Matematika utamanya bagaimana menanamkan pengetahuan konsep-konsep dan pengetahuan prosedural.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Untuk menguasai dan mencipta teknologi dan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif di masa depan, maka diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini dan pembelajaran yang membuat siswa belajar dan menjadi bermakna. (SitiHawa dkk., 2008 : 3).¹² Berdasarkan teori pembelajaran Matematika di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

D. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “pengantar”, atau “perantara”. Dalam bahasa Arab media disebut *wasail* bentuk jamak dari *wasilah* yakni sinonim *al wasith* yang artinya juga “tengah”. Kata tengah itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai “perantara” (*wasilah*) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia bisa disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala

¹¹ Siti Hawa, Pengembangan Pembelajaran Matematika SD,. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.2008.

¹² Siti Hawa, Pengembangan Pembelajaran Matematika SD,. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.2008.

sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. (Yudhi Munadi, 2008 : 6)¹³

Menurut M. Djauhar Siddiq (2008 : 36), media pembelajaran adalah segala bentuk perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran.¹⁴ Beberapa fungsi dari media pembelajaran dalam proses komunikasi pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- i. Berperan sebagai komponen yang membantu mempermudah/ memperjelas materi atau pesan pembelajaran dalam proses pembelajaran;
- ii. Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik;
- iii. Membuat pembelajaran lebih realistis/objektif;
- iv. Menjangkau sasaran yang luas;
- v. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, karena dapat menampilkan pesan yang berada di luar ruang kelas dan dapat menampilkan informasi yang terjadi pada masa lalu, mungkin juga masa yang akan datang.
- vi. Mengatasi informasi yang bersifat membahayakan, gerakan rumit, objek yang sangat besar dan sangat kecil, semua dapat disajikan menggunakan media yang telah dimodifikasi
- vii. Menghilangkan verbalisme yang hanya bersifat kata-kata. (M. Djauhar Siddiq, 2008 : 21)¹⁵

Berdasarkan teori media pembelajaran tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru sebagai perantara atau pengantar penyampaian pesan dalam proses komunikasi pembelajaran. Guru yang mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran tentu kurang merangsang/ menantang siswa untuk belajar.

¹³ Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Referensi.

¹⁴ Djauhar Siddiq. (2008). Pengembangan Bahan Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jendral PendidikanTinggi Departemen Pendidikan Nasional.

¹⁵ Djauhar Siddiq. (2008). Pengembangan Bahan Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jendral PendidikanTinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Apalagi bagi siswa SD yang perkembangan intelektualnya masih membutuhkan alat peraga. Semua lingkungan yang diperlukan untuk belajar siswa ini didesain secara integral akan menjadi bahan belajar dan pembelajaran yang efektif.

E. Pembelajaran Matematika Media Papan Bergambar

Media papan bergambar merupakan media pembelajaran yang berbentuk papan dimana didalam papan tersebut terdapat gambar yang dapat diubah sesuai dengan alur cerita yang ada dengan cara cerita bergambar yang ditempel di styrofoam yang berada didalam papan tersebut disematkan dengan paku pines.¹⁶ Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, gambar dan huruf. Kelebihan media papan bergambar itu sendiri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak, menciptakan kesenangan dalam belajar dan dapat melatih daya serap dan daya tangkap anak sehingga anak menjadi senang belajar matematika khususnya.

1) Pengertian Media Papan Bergambar

Papan bergambar adalah media yang sangat menarik sehingga menambah minat dalam belajar. Media papan bergambar merupakan komponen penting dalam suatu proses pembelajaran, akan lebih mengena apabila menggunakan media pembelajaran. Pesan yang sebelumnya ditafsirkan oleh peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran ini akan lebih mudah diterima oleh peserta didik dan cenderung tidak biasa pengertiannya. Media belajar merupakan suatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan pembelajar sehingga mendorong kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan aktif. Papan bergambar adalah papan yang terbuat dari Styrofoam yang berlapis karton berwarna, sehingga gambar yang disajikan dapat dipasang, dilepas, dan disematkan dengan paku pines dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.¹⁷ Papan

¹⁶ Maulida, Rusyda. dkk. "Pemanfaatan Media papan bergambar dalam Pembelajaran Matematika di SMP Darul Qur'an Internasional Cipondoh Tangerang". Jurnal Abdi Masyarakat, Vol. 1 No. 2.

¹⁷ Lisnani, Gunadi Emmanuel. 2020. "Analisis Penggunaan Media papan bergambar dalam Pembelajaran IPA".

bergambar adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan dari Styrofoam yang berlapis karton berwarna ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar -gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan di copot dengan mudah sehingga dapat di pakai berkali-kali. Papan bergambar termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi. Yang dibuat dari karton berwarna yang ditempelkan pada sebuah papan atau gabus styrofoam. Kemudian membuat gunting-guntingan gambar atau kertas yang diletakkan di bagian depan papan. Agar guru dapat memanfaatkan media papan bergambar dengan efektif, perlu memahami tujuan, kelebihan dan kelemahan, tehnik pembuatan serta penggunaannya.

2) Tujuan Media Papan Bergambar

- Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan gambar bangun datar yang dihubungkan dengan gambar – gambar benda konkrit, dan dapat memahami konsep bangun datar.
- Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran.
- Mempermudah pemahaman pembelajar tentang materi pelajaran Bangun Datar.
- Belajar akan lebih menarik.

3) Langkah-langkah Pembuatan Media Papan Bergambar

- Bahan-bahan:
 - a) Styrofoam
 - b) Karto Berwarna
 - c) Lem
 - d) Gunting
 - e) Paku Pines
 - f) Gambar atau materi yang akan diajarkan.
- Cara pembuatan papan bergambar :

- a) Lapis Styrofoam dengan karton berwarna
- b) Buatlah gambar konkret dan gambar bangun datar yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- c) Tempelkan gambar bangun datar pada papan
- d) Sematkan gambar menggunakan paku pines
- e) Pasang gambar sesuai arahan dari guru

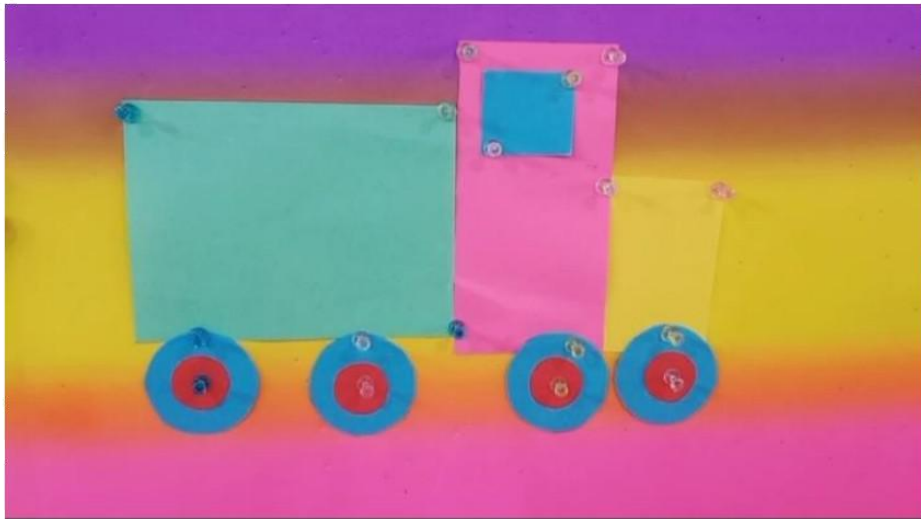


Gambar 1.1 Media Papan Bergambar



Gambar 1.2 Media Papan

Bergambar



Gambar 1.3 Media Papan Bergambar

4) Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Bergambar

- Kelebihan

- a) Gambar-gambar mudah ditempelkan
- b) Efisiensi waktu dan tenaga
- c) Menarik perhatian peserta didik
- d) Memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran
- e) Dapat digunakan berulang kali

- Kekurangan

- a) Memerlukan waktu lama untuk mempersiapkan materi
- b) Memerlukan biaya yang mahal untuk mempersiapkannya
- c) Sukar menampilkan jarak yang jauh

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pembelajaran di dalam kelas terhadap sistem, metode, proses, kondisi pembelajaran serta isi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Secara garis besar, prosedur dalam penelitian tindakan kelas meliputi 4 tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Sedangkan untuk permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Melalui media papan Bergambar Pada Siswa kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan metode ceramah diskusi, tanya jawab, dan pembelajaran. Metode ceramah adalah metode yang telah ada sejak zaman dahulu yang digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada kegiatan pembelajaran yang konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*). Metode tanya jawab merupakan suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik memahami materi tersebut. Sedangkan Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁸ Penelitian ini dilakukan di dalam kelas yang

¹⁸ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Vol. 4, No. 1, 2017, 24-25.

bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Melalui media papan Bergambar Pada Siswa kelas 1 MI Nurul Islam Surabaya.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini terfokus pada peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya yang berjumlah 20 anak dengan tingkat kemampuan matematika yang heterogen.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Nurul Islam Surabaya. Observasi penelitian ini dimulai pada tanggal 4 sampai 31 Desember 2022.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diamati oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Variabel input : Peserta didik kelas I MI Nurul islam Surabaya.

Variabel Proses : Pembelajaran dengan media papan bergambar.

Variabel Output : Meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

D. Rencana Tindakan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Hubungan dari keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Model Kurt Lewin ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain, karena yang pertama kali memperkenalkan adanya penelitian tindakan kelas adalah Kurt Lewin.¹⁹

Rencana penelitian ini menggunakan tiga siklus dan dalam setiap siklusnya akan melakukan empat tahapan. Apabila pada penelitian siklus I belum mencapai indikator yang telah ditentukan, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali untuk memperbaiki pada siklus II

¹⁹ Ani Widayati, "Penelitian Tindakan Kelas", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No.1 Tahun 2008.

dan apabila pada penelitian siklus II belum mencapai indikator yang telah ditentukan, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali untuk memperbaiki pada siklus III agar memenuhi indikator dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh peneliti.

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu meminta izin penelitian kepada Kepala Sekolah MI Nurul Islam Surabaya lalu menghubungi guru kelas I untuk melakukan penelitian di dalam kelas, dan melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menentukan metode pembelajaran pada pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu Media Papan bergambar dan media pembelajaran (PPT).
- 4) Menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi untuk guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan tempat kegiatan akan dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Kegiatan yang dilakukan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

a) Kegiatan awal (5 menit) :

- 1) Guru memberi salam dan berdoa.
- 2) Absensi
- 3) Menyanyikan lagu wajib nasional

4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti (55 menit):

- 1) Peserta didik mengamati Powerpoint
- 2) Peserta didik menyimak penggunaan media papan berambar
- 3) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok
- 4) Peserta didik mengerjakan LKPD dengan menyusun bangun datar pada media papan bergambar
- 5) Guru membantu kelompok dalam belajar
- 6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- 7) Peserta didik yang aktif mendapatkan penghargaan dari guru
- 8) Guru memberikan soal-soal evaluasi secara individu.
- 9) Guru mengoreksi hasil evaluasi siswa dan menganalisis.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pada esok hari.
- 3) Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama.

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain :

- 1) Mengamati tingkat berhasil atau tidaknya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

pada pembelajaran bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar yang dilakukan oleh peneliti.

- 2) Mengamati hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini, peneliti dan guru mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti menganalisis seluruh hasil penelitian baik yang menyangkut penilaian proses maupun hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Jika hasil yang diperoleh oleh peneliti belum mencapai tujuan, maka peneliti harus mengadakan penelitian yang kedua. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menentukan metode pembelajaran pada pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu Media Papan bergambar dan media pembelajaran (PPT).
- 4) Menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi untuk guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan tempat kegiatan akan dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Kegiatan yang dilakukan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

a) Kegiatan awal (5 menit) :

- 1) Guru memberi salam dan berdoa.
- 2) Absensi
- 3) Menyanyikan lagu wajib nasional
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti (55 menit):

- 1) Peserta didik mengamati Powerpoint
- 2) Peserta didik menyimak penggunaan media papan berambar
- 3) Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok
- 4) Peserta didik mengerjakan LKPD dengan menyusun bangun datar pada media papan bergambar
- 5) Guru membantu kelompok dalam belajar
- 6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- 7) Peserta didik yang aktif mendapatkan penghargaan dari guru
- 8) Guru memberikan soal-soal evaluasi secara individu.
- 9) Guru mengoreksi hasil evaluasi siswa dan menganalisis.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

- 1) Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pada esok hari.
- 3) Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama.

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain :

- 1) Mengamati tingkat berhasil atau tidaknya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar yang dilakukan oleh peneliti.
- 2) Mengamati hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti.

d. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini, peneliti dan guru mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti menganalisis seluruh hasil penelitian baik yang menyangkut penilaian proses maupun hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Jika hasil yang diperoleh oleh peneliti belum mencapai tujuan, maka peneliti harus mengadakan penelitian yang kedua. Hasil refleksi tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus III.

3. Siklus III

Siklus III merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus II, urutan kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menindak lanjuti kekurangan atau kesalahan yang dilakukan pada siklus II.
- 2) Menyusun RPP berdasarkan refleksi pada siklus II.
- 3) Menentukan metode pembelajaran pada pembelajaran berikutnya.

- 4) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu Media Papan bergambar dan media pembelajaran (PPT).
- 5) Menyusun instrumen penilaian dan lembar observasi untuk guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan tempat kegiatan akan dilaksanakan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Kegiatan yang dilakukan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

1) Kegiatan awal (5 menit) :

- a. Guru memberi salam dan berdoa.
- b. Absensi
- c. Menyanyikan lagu wajib nasional
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti (55 menit):

- a. Peserta didik mengamati Powerpoint
- b. Peserta didik menyimak penggunaan media papan berambar
- c. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok
- d. Peserta didik mengerjakan LKPD dengan menyusun bangun datar pada media papan bergambar
- e. Guru membantu kelompok dalam belajar
- f. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- g. Peserta didik yang aktif mendapatkan penghargaan dari guru

- h. Guru memberikan soal-soal evaluasi secara individu.
- i. Guru mengoreksi hasil evaluasi siswa dan menganalisis.

3) Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pada esok hari.
- c. Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama.

c. Tahap Pengamatan (Observation)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan peneliti antara lain :

- 1) Mengamati tingkat berhasil atau tidaknya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar yang dilakukan oleh peneliti.
- 2) Mengamati hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

d. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini peneliti dan guru menganalisis hasil pengamatan yang telah diperoleh. Kemudian merangkum hasil observasi serta menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar setelah melakukan runtutan kegiatan yakni mulai dari siklus I hingga siklus III.

E. Data dan Cara Pengumpulan Data

a. Data

Dalam penelitian tindakan kelas, terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa deskriptif atau uraian kalimat dan tidak menggunakan hitungan angka. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa observasi kegiatan pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung atau aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan suatu data yang dapat diukur (berupa angka). Data ini didapat dari data jumlah peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya dan data nilai atau skor kegiatan pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik.

b. Cara Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitiannya. Berikut ini merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, yaitu dengan cara melihat dan mengamati objek yang dituju. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diobservasi. Sehingga peneliti ikut serta secara langsung dalam melakukan kegiatan yang telah direncanakan. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data Aktivitas guru dan peserta didik.

2) Tes

Tes merupakan tolak ukur peserta didik untuk mengetahui capaian atau tingkat perkembangan salah satu aspek maupun beberapa aspek. Pada penelitian ini tes yang digunakan oleh peneliti menggunakan media papan bergambar sebanyak 10 butir soal tentang materi bangun datar mata pelajaran matematika.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memotret, memvideo, mencatat data-data maupun kejadian-kejadian untuk merekam data visual tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, seperti foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung serta foto hasil kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan sebuah kriteria yang digunakan untuk mengatur tingkat pemahaman dan keberhasilan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media papan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya. Hal itu dapat dinyatakan berhasil apabila peserta didik dapat mencapai indikator yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti :

1. Nilai rata-rata dikatakan berhasil apabila nilai yang di dapat peserta didik minimal mencapai nilai KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70 atau lebih.

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Rata-Rata

Penilaian	Nilai	Kriteria
86 - 100	A	Sangat Baik
71 – 85	B	Baik
56-70	C	Cukup
0-55	D	Kurang

2. Nilai perolehan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berhasil akan memperoleh hasil minimal berkriteria baik.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Penilaian	Nilai	Kriteria
A	86 - 100	Sangat Baik
B	71 – 85	Baik
C	56-70	Cukup
D	0-55	Kurang

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Penilaian	Nilai	Kriteria
A	86 - 100	Sangat Baik
B	71 – 85	Baik
C	56-70	Cukup
D	0-55	Kurang

3. Persentase ketuntasan belajar dikatakan berhasil apabila persentase yang diperoleh peserta didik mencapai 70% atau lebih.

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Belajar

Penilaian	Nilai	Kriteria
81% - 100%	A	Sangat Baik
51% - 80%	B	Baik
21% - 50%	C	Cukup
0-20%	D	Kurang

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tim Peneliti dan Pembagian Tugasnya

No.	Nama	Tugas
1.	Ita Agustina	Guru kelas I dan peneliti
2.	Moch Saiful	Dokumentasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Sebelum Tindakan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelum penerapan pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar pada materi bangun datar untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian awal melalui observasi gambaran pembelajaran Matematika materi Bangun Datar kelas I MI Nurul Islam Surabaya adalah sebagai berikut :

- a. Guru kurang kreatif dalam menyajikan materi matematika
- b. Guru kurang inovatif dalam penyajian pembelajaran
- c. Guru kurang mengikuti perkembangan teknologi di bidang pembelajaran.

Sedangkan permasalahan yang ditemui pada diri peserta didik adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran
- b. Peserta didik menunjukkan sikap jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Peserta didik terlihat acuh pada tugas yang diberikan oleh pendidik.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kurangnya inovasi dalam menyajikan pemberian tugas yang menyebabkan motivasi belajar pada peserta didik menjadi rendah.

2. Hasil Deskripsi Tindakan

Berikut ini adalah deskripsi data tindakan kelas yang terdiri atas tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III di MI Nurul Islam Surabaya :

a. Deskripsi Tindakan Siklus I

Pada tindakan siklus I ini terdiri atas paparan data perencanaan, data tindakan, data

observasi dan data refleksi.

1) Deskripsi Data Perencanaan

Berdasarkan deskripsi data awal sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya pada materi Bangun Datar maka peneliti membuat perencanaan siklus I yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu perencanaan persiapan, menyiapkan materi pembelajaran tentang Bangun, pembuatan RPP siklus I, pembuatan soal, menyiapkan media pembelajaran papan bergambar, membuat pedoman observasi dan penilaian. Tindakan siklus I ini dilakukan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2022 yang dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.10 WIB.

Kegiatan selanjutnya yaitu menelaah program pengajaran berdasarkan atas kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut yaitu kurikulum 13 untuk mempersiapkan rencana pembelajaran matematika materi Bangun datar.

a) Tahap Perencanaan

Langkah-langkah pada tahap perencanaan persiapan adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Desember 2022. Tindakan siklus I ini dilakukan dalam satu hari dengan alokasi waktu yang telah ditentukan yaitu 2 x 35 menit dalam setiap penelitian tindakan kelas.
- 2) Materi yang disajikan dalam penelitian ini berdasarkan pedoman kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu kurikulum 13 (K13).
 - 1) Pembuatan soal sebagai pemberian tugas diakhir pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar.
 - 2) Kompetensi Dasar :
 - 3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.
 - 4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu

dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.6.1 Memahami konsep bangun datar dengan berbagai benda konkrit

4.6.1 Mejabodohkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar.

b) Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini akan dilakukan proses kegiatan pembelajaran siklus I dilakukan pada pukul 08.00 WIB selama 2 x 35 menit. Dalam waktu 2 x 35 menit tersebut peneliti menyajikan materi Bangun Datar mata pelajaran matematika.

Sebagai kegiatan awal dalam pertemuan pada proses pembelajaran, peneliti mengucapkan salam, berdoa memulai pembelajaran, menanyakan kabar, melakukan absensi kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran pada materi Bangun Datar. Peneliti juga tidak lupa dalam memberikan hasil pada peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan soal pretes.

Pada kegiatan awal pembelajaran peneliti yang berperan sebagai guru dalam kegiatan proses pembelajaran pada siklus I ini menanyakan pada peserta didik “Buku tulismu itu berbentuk apa?” “Papan tulis di depan kelasmu itu berbentuk apa?”. Kemudian peneliti melanjutkan pada kegiatan inti pembelajaran dengan menampilkan Materi Pembelajaran berbentuk PPT dengan menggunakan LCD di depan kelas.

Pada kegiatan inti peneliti mengawali pembahasan tentang Materi Bangun Datar pada Matematika, kemudian membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok diberi tugas mengerjakan LKPD untuk mejodohkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar. Setelah selesai berdiskusi dan mengambil kesimpulan peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan cara menceritakan

kembali apa yang dibahas pada kelompok. Tujuan dari aktivitas tersebut yaitu agar peserta didik dapat menjodohkan berbagai benda konkret berdasarkan sifat bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar tersebut.

Pada setiap materi yang dijelaskan oleh peneliti, peneliti tidak lupa untuk memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, kemudian peneliti memberikan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Setelah itu peserta didik beserta peneliti membahas soal evaluasi pembelajaran.

Pada kegiatan Akhir peneliti melakukan refleksi mengenai apa saja yang telah dipelajari pada hari ini dan hal apa yang paling menarik dari proses pembelajaran hari ini. Kemudian dilanjutkan oleh doa dan salam menutup mata pelajaran. Serta memberi motivasi siswa untuk semangat belajar

c) Observasi

Peneliti melakukan observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran materi Bangun Datar dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Adapun hasil observasi pada siklus I yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru. Dari data hasil observasi pada siklus I adalah sebagai berikut :
 - a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan baik.
 - b. Guru membuka pembelajaran dengan baik
 - c. Guru melakukan kegiatan pembuka pembelajaran dengan baik.
 - d. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan runtut.
 - e. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan tanya jawab mengenai materi Bangun Datar dengan baik.

- f. Guru cukup baik dalam mengelola kondisi kelas.
- g. Guru kurang merangsang peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan dalam pembelajaran.
- h. Guru memberikan tugas 10 butir soal dengan media papan bergambar.
- i. Guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran.

Kegiatan	No	Senin, 5 Desember 2022
		Siklus I
Awal	1	2
	2	3
	3	3
	4	4
	5	4
Inti	1	4
	2	4
	3	4
	4	3
	5	3
	6	3
	7	3
	8	3
	9	3
	10	3
	11	2
	12	2
	13	2
	14	1
Akhir	1	4
	2	2
	3	1
	4	1
Nilai		64
Nilai Max		92
Persentase		69,57
Kriteria		Cukup

Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menggunakan media papan bergambar aktivitas guru mendapat skor rata-rata 69,57 yang dapat dikategorikan dengan Cukup.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

- a. Peserta didik cukup aktif dalam merespon guru (peneliti) dalam hal tanya jawab seputar materi pembelajaran.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran cukup baik.
- c. Sikap sosial yang terjadi antar peserta didik di dalam kelas cukup baik.
- d. Peserta didik cukup antusias dengan pembelajaran menggunakan media papan bergambar yang diberikan oleh guru (peneliti).
- e. Beberapa Peserta didik merasa kesulitan dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Dari data hasil observasi pada siklus 1 diperoleh hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Beberapa peserta didik tidak percaya diri.
2. Peserta didik mau mencatat dan mengerjakan tugas yang diperintah oleh guru (peneliti).
3. Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru (peneliti).
4. Peserta didik aktif dalam kegiatan bertanya jawab mengikuti pembelajaran.
5. Peserta didik berani untuk presentasi.

Kegiatan	No	Senin, 5 Desember 2022
		Siklus I
Awal	1	4
	2	4
	3	3
	4	3
Inti	1	4
	2	4
	3	3
	4	3
	5	2
	6	2
	7	2
	8	1
	9	1
Akhir	1	3
	2	3
	3	2
Nilai		44

Nilai Max	64
Persentase	68,75
Kriteria	Cukup

Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan media papan bergambar mendapat skor 68,75 yang dapat dikategorikan dengan cukup. Hal ini diketahui dari hasil observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya.

d) Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus I terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai KKM artinya belum terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penyajian pembelajaran dengan metode pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar. hasil aktivitas peserta didik juga tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, maka dari itu peneliti melanjutkan untuk melakukan penelitian siklus ke II untuk materi materi Bangun untuk menindak lanjuti penelitian siklus I.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	T/ TT
1	A1	70	T
2	A2	30	TT
3	A3	40	TT
4	A4	60	TT
5	A5	40	TT
6	A6	60	TT
7	A7	50	TT
8	A8	70	T
9	A9	70	T
10	A10	70	T

11	A11	30	TT
12	A12	60	TT
13	A13	100	T
14	A14	70	T
15	A15	90	T
16	A16	40	TT
17	A17	90	T
18	A18	50	TT
19	A19	60	TT
20	A20	90	T
Jumlah		1240	
Rata – rata		62	
Keterangan		Jumlah	Presentase
Tuntas (T)		9	45%
Tidak Tuntas (TT)		11	55%

Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Siklus I

Sedangkan dari hasil analisa pada siklus I dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM yaitu 70 ke atas hanya terdapat 45% dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sebesar 55%. Besar nilai terendah yang didapat oleh peserta didik pada siklus I adalah 30. Sedangkan nilai tertinggi yang di dapat oleh peserta didik pada siklus I adalah 100. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada pengerjaan soal yang didapat pada penelitian siklus I adalah 62. Dalam penelitian siklus I masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang meningkat sehingga nilai yang di dapat oleh peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM, antara lain sebagai berikut :

1) Bagi Guru (Peneliti)

- a. Guru (peneliti) masih belum optimal dalam menarik perhatian peserta didik pada saat menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Guru (peneliti) belum optimal dalam manage alokasi waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.
- c. Guru (peneliti) belum optimal dalam memantau kegiatan peserta di dalam kelas.
- d. Guru (peneliti) kurang memberikan pujian pada peserta didik yang aktif bertanya jawab.

2) Bagi Peserta Didik

- a. Terdapat beberapa peserta didik yang masih belum memahami materi dengan baik.
- b. Masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak percaya diri untuk bertanya jawab.
- c. Terdapat peserta didik yang pasif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Deskripsi Tindakan Siklus II

Pada tindakan siklus II ini terdiri atas paparan data perencanaan, data tindakan, data observasi dan data refleksi.

1) Deskripsi Data Perencanaan

Berdasarkan deskripsi data sebagai upaya memperbaiki hasil pada siklus ke I untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya pada materi Bangun Datar maka peneliti membuat perencanaan siklus II yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu perencanaan persiapan, menyiapkan materi pembelajaran tentang Bangun Datar, pembuatan RPP siklus II, pembuatan soal dengan evaluasi, menyiapkan media pembelajaran papan bergambar, membuat pedoman observasi dan penilaian. Tindakan siklus II ini dilakukan pada hari Senin tanggal 14 Desember 2022 yang dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.10 WIB.

Kegiatan selanjutnya yaitu menelaah program pengajaran berdasarkan atas kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut yaitu kurikulum 13 untuk mempersiapkan rencana pembelajaran matematika materi Bangun Datar.

a) Tahap Perencanaan

Langkah-langkah pada tahap perencanaan persiapan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan perencanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 14 Desember 2022. Tindakan siklus II ini dilakukan dalam satu hari dengan alokasi waktu yang telah ditentukan yaitu 2 x 35 menit dalam setiap penelitian tindakan kelas.

2) Materi yang disajikan dalam penelitian ini berdasarkan pedoman kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu kurikulum 13 (K13).

1) Pembuatan soal sebagai pemberian tugas diakhir pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar.

2) Kompetensi Dasar :

3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

3) Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.6.2 Mengenal bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

4.6.2 Mengelompokkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar.

b) Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini akan dilakukan proses kegiatan pembelajaran siklus II dilakukan pada pukul 08.00 WIB selama 2 x 35 menit. Dalam waktu 2 x 35 menit tersebut peneliti menyajikan materi Bangun Datar mata pelajaran

matematika.

Sebagai kegiatan awal dalam pertemuan pada proses pembelajaran, peneliti mengucapkan salam, berdoa memulai pembelajaran, menanyakan kabar, melakukan absensi kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran pada materi Bangun Datar. Peneliti juga tidak lupa dalam memberikan hasil pada peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan soal pretes.

Pada kegiatan awal pembelajaran peneliti yang berperan sebagai guru dalam kegiatan proses pembelajaran pada siklus II ini menanyakan pada peserta didik “Buku tulismu itu berbentuk apa?” “Papan tulis di depan kelasmu itu berbentuk apa?”. Kemudian peneliti melanjutkan pada kegiatan inti pembelajaran dengan menampilkan Materi Pembelajaran berbentuk PPT dengan menggunakan LCD di depan kelas.

Pada kegiatan inti peneliti mengawali pembahasan tentang Materi Bangun Datar pada Matematika, kemudian membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok diberi tugas mengerjakan LKPD untuk menjodohkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar. Setelah selesai berdiskusi dan mengambil kesimpulan peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan cara menceritakan kembali apa yang dibahas pada kelompok. Tujuan dari aktivitas tersebut yaitu agar peserta didik dapat menjodohkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar tersebut.

Pada setiap materi yang dijelaskan oleh peneliti, peneliti tidak lupa untuk memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, kemudian peneliti memberikan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Setelah itu peserta didik beserta peneliti membahas soal evaluasi pembelajaran.

Pada kegiatan Akhir peneliti melakukan refleksi mengenai apa saja yang telah dipelajari pada hari ini dan hal apa yang paling menarik dari proses pembelajaran hari ini. Kemudian dilanjut oleh doa dan salam menutup mata pelajaran. Serta memberi motivasi siswa untuk semangat belajar

c)Observasi

Peneliti melakukan observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran materi Bangun Datar dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Adapun hasil observasi pada siklus II yang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru.

Dari data hasil observasi pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan baik.
- b. Guru membuka pembelajaran dengan baik
- c. Guru melakukan kegiatan pembuka pembelajaran dengan baik.
- d. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan runtut.
- e. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan tanya jawab mengenai materi Bangun Datar dengan baik.
- f. Guru cukup baik dalam mengelola kondisi kelas.
- g. Guru kurang merangsang peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan dalam pembelajaran.
- h. Guru memberikan tugas 10 butir soal dengan media papan bergambar.
- i. Guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran.

Kegiatan	No	Senin, 14 Desember 2022
		Siklus II
Awal	1	3
	2	3
	3	3
	4	4
	5	4
Inti	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
	7	4
	8	4
	9	4
	10	3
	11	3
	12	3
	13	3
	14	3
Akhir	1	4
	2	3
	3	2
	4	2
Nilai		79
Nilai Max		92
Persentase		85,87
Kriteria		Baik

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan menggunakan media papan bergambar aktivitas guru mendapat skor 85,87 yang dapat dikategorikan dengan Baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

- a. Peserta didik cukup aktif dalam merespon guru (peneliti) dalam hal tanya jawab seputar materi pembelajaran.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran cukup baik.
- c. Sikap sosial yang terjadi antar peserta didik di dalam kelas cukup baik.
- d. Peserta didik cukup antusias dengan pembelajaran menggunakan media papan bergambar

yang diberikan oleh guru (peneliti).

e. Beberapa Peserta didik merasa kesulitan dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Dari data hasil observasi pada siklus II diperoleh hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Beberapa peserta didik tidak percaya diri.
2. Peserta didik mau mencatat dan mengerjakan tugas yang diperintah oleh guru (peneliti).
3. Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru (peneliti).
4. Peserta didik aktif dalam kegiatan bertanya jawab mengikuti pembelajaran.
5. Peserta didik berani untuk presentasi.

Kegiatan	No	Senin, 14 Desember 2022
		Siklus II
Awal	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
Inti	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	3
	6	3
	7	2
	8	2
	9	2
Akhir	1	3
	2	3
	3	3
Nilai		53
Nilai Max		64
Persentase		82,81
Kriteria		Baik

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan media papan bergambar mendapat skor 82,81 yang dapat dikategorikan dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya.

d) Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus II terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai KKM artinya belum terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penyajian pembelajaran dengan metode pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar. hasil aktivitas peserta didik juga tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, maka dari itu peneliti melanjutkan untuk melakukan penelitian siklus ke III untuk materi materi Bangun untuk menindak lanjuti penelitian siklus II.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	T/ TT
1	A1	70	T
2	A2	30	TT
3	A3	40	TT
4	A4	80	T
5	A5	40	TT
6	A6	85	T
7	A7	50	TT
8	A8	70	T
9	A9	70	T
10	A10	70	T
11	A11	30	TT
12	A12	75	T

13	A13	100	T
14	A14	70	T
15	A15	90	T
16	A16	40	TT
17	A17	90	T
18	A18	75	T
19	A19	80	T
20	A20	90	T
Jumlah		1345	
Rata – rata		67,25	
Keterangan		Jumlah	Presentase
Tuntas (T)		14	70%
Tidak Tuntas (TT)		6	30%

Tabel 4.6 Hasil Perolehan Nilai Siklus II

Sedangkan dari hasil analisa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mencapai nilai KKM yaitu 70 ke atas hanya terdapat 70% dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sebesar 30%. Besar nilai terendah yang didapat oleh peserta didik pada siklus II adalah 30. Sedangkan nilai tertinggi yang di dapat oleh peserta didik pada siklus I adalah 100. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada pengerjaan soal yang didapat pada penelitian siklus II adalah 67,25. Dalam penelitian siklus II masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang meningkat sehingga nilai yang di dapat oleh peserta didik masih banyak yang belum mencapai KKM, antara lain sebagai berikut:

1) Bagi Guru (Peneliti)

- a. Guru (peneliti) masih belum optimal dalam menarik perhatian peserta didik pada

saat menyampaikan materi pembelajaran.

- b. Guru (peneliti) belum optimal dalam manage alokasi waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.
- c. Guru (peneliti) belum optimal dalam memantau kegiatan peserta di dalam kelas.
- d. Guru (peneliti) kurang memberikan pujian pada peserta didik yang aktif bertanya jawab.

2) Bagi Peserta Didik

- a. Terdapat beberapa peserta didik yang masih belum memahami materi dengan baik.
- b. Masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak percaya diri untuk bertanya jawab.
- c. Terdapat peserta didik yang pasif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Deskripsi Tindakan Siklus III

Penelitian Tindakan siklus ke III ini dilakukan sebagai upaya memperbaiki hasil penelitian pada siklus ke II. Pada tindakan siklus ke III ini sama halnya dengan tindakan siklus II yang meliputi paparan data perencanaan, data tindakan dan data refleksi.

1) Deskripsi Data Perencanaan

Berdasarkan deskripsi data sebagai upaya memperbaiki hasil pada siklus ke II untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya pada materi Bangun Datar maka peneliti membuat perencanaan siklus III yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu perencanaan persiapan, menyiapkan materi pembelajaran tentang Bangun Datar, pembuatan RPP siklus III, pembuatan soal dengan evaluasi, menyiapkan media pembelajaran papan bergambar, membuat pedoman observasi dan penilaian. Pada tindakan siklus III ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2022 yang dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 09.10 WIB yang beralokasi waktu 2 x 35 menit.

a) Tahap Perencanaan

Langkah-langkah pada tahap perencanaan persiapan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan perencanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 20 Desember 2022. Tindakan siklus III ini dilakukan dalam satu hari dengan alokasi waktu yang telah ditentukan yaitu 2 x 35 menit dalam setiap penelitian tindakan kelas.

2) Materi yang disajikan dalam penelitian ini berdasarkan pedoman kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu kurikulum 13 (K13).

3) Pembuatan soal sebagai pemberian tugas diakhir pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar.

4) Kompetensi Dasar :

3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

5) Indikator Pencapaian Kompetensi :

3.6.3 Mencocokkan gambar konkrit dengan bangun datar

4.6.3 Menyusun berbagai bangun datar menjadi suatu gambar.

b) Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus ke III ini, peneliti tetap menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun untuk tindakan siklus ke III. Tindakan ini akan dilakukan pada kedua sesi dengan waktu yang berbeda.

Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Tindakan ini akan dilakukan proses kegiatan pembelajaran siklus III dilakukan pada pukul 08.00 WIB selama 2 x 35 menit. Dalam waktu 2 x 35 menit tersebut peneliti menyajikan materi Bangun Datar mata pelajaran matematika.

Pada kegiatan awal dalam pertemuan pada proses pembelajaran, peneliti mengucapkan

salam, berdoa memulai pembelajaran, menanyakan kabar, melakukan absensi kemudian peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran pada materi Bangun Datar. Peneliti juga tidak lupa dalam memberikan hasil pada peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan soal pretes.

Pada kegiatan awal pembelajaran peneliti yang berperan sebagai guru dalam kegiatan proses pembelajaran pada siklus III ini menanyakan pada peserta didik “Lemari itu berbentuk apa?” “Pintu di kelasmu itu berbentuk apa?”. Kemudian peneliti melanjutkan pada kegiatan inti pembelajaran dengan menampilkan Materi Pembelajaran berbentuk PPT dengan menggunakan LCD di depan kelas.

Pada kegiatan inti peneliti mengawali pembahasan tentang Materi Bangun Datar pada Matematika, kemudian membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok diberi tugas mengerjakan LKPD untuk menjodohkan berbagai benda konkret berdasarkan sifat bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar. Setelah selesai berdiskusi dan mengambil kesimpulan peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan cara menceritakan kembali apa yang dibahas pada kelompok. Tujuan dari aktivitas tersebut yaitu agar peserta didik dapat menjodohkan berbagai benda konkret berdasarkan sifat bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar tersebut.

Pada setiap materi yang dijelaskan oleh peneliti, peneliti tidak lupa untuk memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, kemudian peneliti memberikan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Setelah itu peserta didik beserta peneliti membahas soal evaluasi pembelajaran.

Pada kegiatan Akhir peneliti melakukan refleksi mengenai apa saja yang telah dipelajari pada hari ini dan hal apa yang paling menarik dari proses pembelajaran hari ini. Kemudian

dilanjut oleh doa dan salam menutup mata pelajaran. Serta memberi motivasi siswa untuk semangat belajar

c)Observasi

Peneliti melakukan observasi tingkah laku dan sikap guru dan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran materi Bangun Datar dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Adapun hasil observasi pada siklus II Iyang diperoleh oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru.

Dari data hasil observasi pada siklus III adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran dengan baik.
- b. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan baik
- c. Guru melakukan kegiatan pembuka pembelajaran dengan baik.
- d.Guru memberikan motivasi semangat belajar pada peserta didik.
- e. Guru melakukan apersepsi pada peserta didik.
- f. Guru menyajikan materi pembelajaran dengan runtut.
- g. Guru selalu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan tanya jawab mengenai materi Bangun Datar dengan baik.
- h. Guru cukup baik dalam mengelola kondisi kelas.
- i. Guru cukup merangsang peserta didik untuk menganalisis suatu permasalahan dalam pembelajaran.
- j. Guru memberikan tugas 10 butir soal dengan media papan bergambar.
- k. Guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran.

Kegiatan	No	Selasa, 20 Desember 2022
		Siklus III
Awal	1	3
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
Inti	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
	13	3
	14	3
Akhir	1	4
	2	4
	3	3
	4	3
Nilai		87
Nilai Max		92
Persentase		94,57
Kriteria		Sangat Baik

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus III dengan menggunakan media papan bergambar siswa mendapat skor 94,56 yang dapat dikategorikan dengan sangat baik.. Hal ini diperoleh karena guru sangat baik dalam melakukan serangkaian kegiatan pendahuluan sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

- a. Peserta didik cukup aktif dalam merespon guru (peneliti) dalam hal tanya jawab seputar materi pembelajaran dan apersepsi guru.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami pembelajaran sudah sangat

baik.

- c. Sikap sosial yang terjadi antar peserta didik di dalam kelas juga sangat baik.
- d. Peserta didik cukup antusias dengan pembelajaran menggunakan media papan bergambar yang diberikan oleh guru (peneliti).
- e. Peserta didik tidak kesulitan dalam menggunakan media papan bergambar pada saat proses pembelajaran yang diberikan oleh guru (peneliti)

Dari data hasil observasi pada siklus III diperoleh hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

- 1. Tidak ada peserta didik yang terlambat memasuki ruang kelas.
- 2. Peserta didik mencatat dan mengerjakan tugas yang diperintah oleh guru (peneliti).
- 3. Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru (peneliti).
- 4. Peserta didik aktif dalam kegiatan bertanya jawab mengikuti pembelajaran.
- 5. Peserta didik berani maju ke depan.

Kegiatan	No	Selasa, 20 Desember 2022
		Siklus III
Awal	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
Inti	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	3
	7	3
	8	3
	9	3
Akhir	1	4
	2	4
	3	3
Nilai		59
Nilai Max		64
Persentase		92,19
Kriteria		Sangat Baik

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan media papan bergambar mendapat skor 92,19 yang dapat dikategorikan dengan baik. Hal ini diketahui dari hasil observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana lebih baik dari sebelumnya.

d) Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus III terdapat peserta didik mencapai bahkan melewati nilai KKM Pada kegiatan pembelajaran siklus III, guru mengembangkan kembali RPP yang telah dibuat sebelumnya untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran siklus II. Pada siklus ke III ini, guru selalu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan tanya jawab perihal materi yang telah disampaikan oleh guru pada setiap menyampaikan permateri pembelajaran. Hal ini untuk menghindari adanya materi yang kurang dipahami oleh peserta didik sehingga para peserta didik dapat menerima dan memahami pembelajaran dengan baik. Guru juga memberikan banyak latihan yang ditulis pada papan tulis untuk dapat dikerjakan sebagai latihan oleh peserta didik sebelum pelaksanaan pemberian soal dengan berbantuan media papan bergambar.

Antusiasme peserta didik untuk dapat mengerjakan soal di papan tulis sangat baik. Para peserta didik sangat aktif, bersemangat dan berlomba-lomba untuk bisa mengerjakan soal latihan yang ditulis oleh guru pada papan tulis sebelum pelaksanaan pemberian tugas dengan berbantuan media papan bergambar. Kelemahan yang dimiliki oleh media papan bergambar tidak membuat antusiasme peserta didik untuk mendapatkan hasil yang terbaik menjadi pudar. Rata-rata peserta didik dapat menyelesaikan soal sebelum batas waktu yang telah disampaikan oleh guru.

Para peserta didik juga tidak bermasalah dengan aturan soal yang tidak bisa dilompati atau di skip untuk bisa mengerjakan soal yang lebih mudah terlebih dahulu, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh oleh peserta didik sangat baik. Semua kelemahan yang dimiliki oleh media papan bergambar ini, ditutupi oleh banyaknya kelebihan yang dimiliki oleh media papan

bergambar, sehingga para peserta didik dapat menggunakan media papan bergambar ini dengan baik. Maka dari itu peneliti tidak melanjutkan untuk melakukan penelitian siklus ke III karena hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik juga telah sesuai dengan target yang diinginkan oleh peneliti.

No	Nama Peserta Didik	Nilai	T/ TT
1	A1	80	T
2	A2	62	TT
3	A3	80	T
4	A4	80	T
5	A5	80	T
6	A6	90	T
7	A7	90	T
8	A8	90	T
9	A9	100	T
10	A10	90	T
11	A11	68	TT
12	A12	70	T
13	A13	100	T
14	A14	90	T
15	A15	90	T
16	A16	60	TT
17	A17	90	T
18	A18	80	T
19	A19	80	T

20	A20	100	T
Jumlah		1670	
Rata – rata		83,5	
Keterangan		Jumlah	Presentase
Tuntas (T)		17	85%
Tidak Tuntas (TT)		3	15%

Tabel 4.9 Hasil Perolehan Nilai Siklus III

Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus III dapat dikategorikan sangat baik, hal ini juga di dukung dengan adanya bukti hasil pembelajaran pada siklus ke III yang dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang telah mencapai nilai KKM 70 sampai 100 terdapat 85% dan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 15%. Besar nilai terendah yang didapat oleh peserta didik pada siklus ke III adalah 60. Sedangkan nilai tertinggi yang di dapat oleh peserta didik pada siklus ke III adalah 100. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada pengerjaan soal yang didapat pada penelitian siklus ke III adalah 83,50.

Dalam penelitian siklus ke III ini menunjukkan perubahan yang sangat signifikan, hal ini terbukti dari perolehan skor yang di dapat oleh para peserta didik sangat baik. Hal ini berarti para peserta didik dapat termotivasi sangat baik dengan metode penugasan berbantuan media papan bergambar.

B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil pelaksanaan siklus I, Siklus II dan siklus ke III dapat dinyatakan bahwa materi bangun Datar pada mata Pelajaran Matematika kelas I dengan menggunakan media papan bergambar dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya. Hal ini dapat terlihat dari beberapa hal berikut ini.

1. Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar pada Materi Bangun Datar kelas I MI Nurul Islam Surabaya.

Penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama tiga siklus. Penggunaan metode dengan menggunakan media papan bergambar ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bangun datar karena membuat para peserta didik menjadi lebih berantusias dalam mengikuti serangkaian pembelajaran. Berikut ini hasil akhir dari nilai aktivitas guru dan peserta didik siklus I, Siklus II dan siklus III:

Hasil Observasi	Skor Siklus I	Skor Siklus II	Skor Siklus III
Aktivitas Guru	69,56	86,87	94,57
Aktivitas Peserta Didik	68,75	82,81	92,19

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Dari hasil tabel aktivitas guru dan peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III. Aktivitas guru pada siklus I masuk pada kategori cukup dengan nilai 69,56 sedangkan pada siklus II masuk pada kategori baik dengan nilai 86,87 dan pada siklus ke III termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 94,57. Pada aktivitas peserta didik siklus I tergolong kategori cukup dengan nilai 68,75 sedangkan pada siklus II masuk pada kategori baik dengan nilai 82,81 dan mengalami peningkatan pada siklus III dengan nilai 92,19 dalam kategori sangat baik.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya

Keterangan	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III
Nilai terendah	30	30	60
Nilai tertinggi	100	100	100
Rata – rata nilai	62	67,25	83,5
Peserta didik tuntas belajar	45%	70%	85%
Peserta didik tidak tuntas belajar	55%	30%	15%

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Tugas Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan Tabel hasil belajar peserta didik. Perubahan yang signifikan juga terlihat pada jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I adalah 45%, siklus II adalah 70 % dan menjadi 85% tuntas belajar pada siklus ke III. Dari hasil belajar pada siklus I, Siklus II dan siklus ke III, data kognitif yang diperoleh oleh peserta didik adalah sebagai berikut :

a. Data Nilai Matematika Peserta Didik Kelas I siklus ke I :

Dari hasil analisis evaluasi dari tes awal yang diperoleh oleh peserta didik menjawab soal yaitu memperoleh nilai rata-rata 62. Dimana hasil evaluasi tersebut masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 70. Sedangkan untuk besarnya persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM hanya terdapat 45% dan 55% peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti, guru dan sekolah yaitu 80%. Maka dari itu, dilakukanlah siklus ke II untuk memperbaiki hasil pada siklus pertama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media papan bergambar pada materi Bangun Datar kelas I.

b. Data Nilai Matematika Peserta Didik Kelas I siklus ke II :

Dari hasil analisis evaluasi dari tes awal yang diperoleh oleh peserta didik menjawab soal yaitu memperoleh nilai rata-rata 67,25. Dimana hasil evaluasi tersebut masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 70. Sedangkan untuk besarnya persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM hanya terdapat 70% dan 30% peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti, guru dan sekolah yaitu 80%. Maka dari itu, dilakukanlah siklus ke III untuk memperbaiki hasil pada siklus pertama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media papan bergambar pada materi Bangun Datar kelas I.

c. Data Nilai Matematika Peserta Didik Kelas I Siklus ke III :

Dari hasil penelitian tindak lanjut pada siklus ke III diperoleh peningkatan hasil yang sangat signifikansi dibandingkan dengan siklus pertama. Nilai rata -rata yang diperoleh oleh peserta

didik pada siklus ke III ini adalah 83,5 dengan persentase peserta didik yang mencapai nilai KKM yaitu sebesar 85% dan yang belum mencapai KKM adalah 15 %

Hal ini terbukti bahwa pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga nilai yang diperoleh peserta didik menjadi meningkat.

3. Perkembangan hasil belajar afektif peserta didik sebagai berikut :

- a. Peserta didik mampu memperhatikan pembelajaran dengan baik.
- b. Peserta didik mampu memahami materi dengan baik.
- c. Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Peserta didik mampu mengikuti serangkaian pembelajaran dengan baik.
- e. Peserta didik mampu mengerjakan soal dengan baik.

4. Perkembangan hasil belajar psikomotorik peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada peserta didik yang terlambat masuk ke dalam kelas.
- b. Peserta didik mencatat materi dengan baik.
- c. Peserta didik berani mempresentasikan hasil diskusi dengan baik
- d. Peserta didik berani bertanya jawab dan berpendapat pada saat kegiatan pembelajaran.
- e. Peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik kepada guru dan sesama peserta didik.

Dari hasil analisis kegiatan siklus I sampai siklus ke III menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Guru (peneliti) dalam melaksanakan rangkaian proses pembelajaran semakin kreatif, sehingga persentase hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemauan belajar peserta didik, keaktifan dalam proses kegiatan pembelajaran serta mampu menyelesaikan pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar dengan baik. Dengan partisipasi

peserta didik yang sangat aktif menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih hidup sehingga guru (peneliti) dapat mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya. Berdasarkan metode pembelajaran dengan menggunakan media papan bergambar menjadikan peserta didik semakin berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang terbaik sehingga hasil belajar peserta didik semakin meningkat untuk menjadi yang terbaik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan berbantuan media papan bergambar pada materi matematika kelas I untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar berlangsung dengan baik.. Hal ini dapat diketahui dari hasil aktivitas guru dan peserta didik yang mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru siklus I termasuk pada kategori cukup dengan nilai 69,57 yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke II dengan nilai 85,87 dengan kategori baik dan kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke III dengan nilai 94,57 dengan kategori sangat baik. Hasil aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I tergolong kategori cukup dengan nilai 68,75 kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke II dengan nilai 82,81 kategori baik dan kemudian mengalami peningkatan pada siklus ke III dengan nilai 92,19 kategori sangat baik. Berdasarkan hasil data aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I, Siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar berjalan dengan baik.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode pembelajaran berbantuan media papan bergambar juga baik. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas belajar pada siklus I adalah 45%, siklus II adalah 70% dan naik menjadi 85 % peserta didik yang tuntas belajar pada siklus ke III. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga nilai yang diperoleh peserta didik menjadi meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran dengan berbantuan media papan bergambar pada materi matematika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I MI Nurul Islam Surabaya, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kompetensi peserta didik MI Nurul Islam Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru – guru lain untuk menerapkan Media Papan Bergambar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, karena media pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif.

3. Bagi Sekolah

Media Papan Bergambar di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Vol. 4, No. 1 : 24-25.
- Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. "Media Pembelajaran Matematika". Indonesia Journal of Education Science (UES). Vol. 02, No. 02 : 81-82.
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawa. 2008. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD,. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.
- Lapono, Nabisi. 2008. Belajar dan Pembelajaran SD 2 SKS. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Lisnani, Gunadi Emmanuel. 2020. "Analisis Penggunaan Media papan bergambar dalam Pembelajaran IPA". JIPI (Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA), 4(2) : 155-157.
- Maulida, Rusyda. dkk. "Pemanfaatan Media papan bergambar dalam Pembelajaran Matematika di SMP Darul Qur'an Internasional Cipondoh Tangerang". Jurnal Abdi Masyarakat, Vol. 1 No. 2.
- Mudjiono, Dimyanti .2009. Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta .
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Referensi.
- Pamadhi, Hajar. Sukardi S, Aevan. (2008). Materi Pokok Seni Keterampilan Anak. Jakarta: universitas Terbuka.
- Siddiq, Djauhar. (2008). Pengembangan Bahan Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jendral PendidikanTinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana.1987. Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung:Banu Algesindo.
- Widayati, Ani. 2008. "Penelitian Tindakan Kelas". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. III No. 1.
- Zaman, Badru. (2005). Materi Pokok Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

DAFTAR KRITERIA KETUNTASAN BELAJAR SISWA PER SIKLUS

No	Nama Peserta Didik	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	T/ TT	Nilai	T/ TT	Nilai	T/ TT
1	A1	70	T	70	T	80	T
2	A2	30	TT	30	TT	62	TT
3	A3	40	TT	40	TT	80	T
4	A4	60	TT	80	T	80	T
5	A5	40	TT	40	TT	80	T
6	A6	60	TT	85	T	90	T
7	A7	50	TT	50	TT	90	T
8	A8	70	T	70	T	90	T
9	A9	70	T	70	T	100	T
10	A10	70	T	70	T	90	T
11	A11	30	TT	30	TT	68	TT
12	A12	60	TT	75	T	70	T
13	A13	100	T	100	T	100	T
14	A14	70	T	70	T	90	T
15	A15	90	T	90	T	90	T
16	A16	40	TT	40	TT	60	TT
17	A17	90	T	90	T	90	T
18	A18	50	TT	75	T	80	T
19	A19	60	TT	80	T	80	T
20	A20	90	T	90	T	100	T
Jumlah		1240		1345		1670	

Rata – rata	62		67,25		83,5	
Kriteria	Cukup		Cukup		Baik	
Keterangan	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Tuntas (T)	9	45	14	70	17	85
Tidak Tuntas (TT)	11	55	6	30	3	15
Kriteria Ketuntasan	Cukup		Baik		Sangat Baik	

FORMAT OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN (GURU)

Mata pelajaran :

Materi :

Hari/ tanggal :

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor - deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa					
	2. Menyampaikan tujuan	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah difahami siswa					
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Menjelaskan pentingnya materi dalam pembelajaran matematika c. Menjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya					

	4. Membangkitkan pengetahuan persyaratan siswa/ Apersepsi	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi. b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan. c. Mengaitkan pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.					
Inti	1. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai materi. b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai tujuan. c. Alat peraga dan lembar kerja membantu kearah kerjas siswa d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah kelompok.					
	2. Memberikan penjelasan megenai petunjuk pembelajaran	a. Meminta siswa untuk menyaksikan materi melalui power point b. Meminta siswa untuk tertib dalam pembelajaran					
	3. Meminta siswa memahami lembar kerja	a. Meminta siswa memahami lembar kerja. b. Meminta siswa membaca lembar kerja. c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan diskusi sesama anggota kelompok. d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya.					
	4. Membentuk kelompok	a. Kelompok terdiri dari 4 orang. b. Kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. c. Kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan. d. Kelompok memilih ketua dan sekretaris.					
	5. Menjelaskan tugas kelompok	a. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok					

		harus aktif. b. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerja sama. c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus saling membagi tugas. d. Menjelaskan bahwa anggota kelompok harus memahami materi					
	6. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam berdiskusi	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling. b. Meminta siswa agar tidak berkerja secara individual. c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan. d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok.					
	7. Meminta kelompok asal melaporkan hasil kerjanya	a. Meminta giliran kelompok pelapor. b. Memberi kesempatan kepada pelapor untuk menuliskan laporannya di papan tulis. c. Meminta dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi. d. Meminta dan member kesempatan kelompok lain untuk merespon tanggapan.					
	8. Guru berusaha mengarahkan siswa untuk bisa menemukan solusi dari materi	a. Meminta siswa untuk aktif dalam pembelajaran b. Meminta siswa untuk kreatif dalam pembelajaran					
	9. Guru berusaha membuat suasana pembelajaran nyaman	a. Guru berinovasi dalam proses pembelajaran b. Mengarahkan siswa untuk menjaga diri dan saling menghargai teman dalam proses pembelajaran					
	10. Guru memberikan umpan balik kepada siswa	a. Guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi yang disampaikan					
	11. Guru memberi	a. Meminta siswa untuk aktif					

	kesempatan siswa untuk melakukan Tanya jawab	bertanya jika belum memahami materi b. Meminta siswa untuk menjawab atau memberi komentar tentang pertanyaan siswa lain					
	12. Guru memberi kesempatan siswa untuk melakukan percobaan	a. Meminta siswa untuk aktif melakukan percobaan b. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil percobaan setiap materi					
	13. Guru mendampingi siswa selama kegiatan uji coba materi	a. Guru mendampingi siswa selama kegiatan eksperimen					
	14. Guru menguasai materi yang diajarkan	a. Guru menguasai materi yang diajarkan					
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa secara acak. b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari. c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Memberi penguatan kepada siswa					
	2. Menyimpulkan materi	a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dibahas hari ini. b. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran					
	3. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.					
	4. Menutup Pembelajaran	a. Menutup pembelajaran dengan do'a b. Menutup pembelajaran dengan salam					

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. 90% □ NR □ 100% : Sangat baik
- b. 80% □ NR □ 89% : Baik
- c. 70% □ NR □ 79% : Cukup
- d. 60% □ NR □ 69% : Kurang
- e. 0% □ NR □ 59% : Kurang Sekali

**HASIL OBSERVASI PENELITIAN TINDAKAN
(GURU)**

Kegiatan	No	Senin 5 Desember 2022	Senin 12 Desember 2022	Selasa 20 Desember 2022
		siklus I	siklus II	siklus III
awal	1	2	3	3
	2	3	3	4
	3	3	3	4
	4	4	4	4
	5	4	4	4
inti	1	4	4	4
	2	4	4	4
	3	4	4	4
	4	3	4	4
	5	3	4	4
	6	3	4	4
	7	3	4	4
	8	3	4	4
	9	3	4	4
	10	3	3	4
	11	2	3	4
	12	2	3	4
	13	2	3	3
	14	1	3	3
akhir	1	4	4	4
	2	2	3	4
	3	1	2	3
	4	1	2	3
Nilai		64	79	87
Nilai max		92	92	92
Persentase Observasi		69.57	85.87	94.57
Kriteria		Cukup	Baik	Sangat Baik

FORMAT OBSERVASI SISWA TINDAKAN

Mata pelajaran :

Materi :

Hari/ tanggal :

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul

b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul

c. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul

d. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul

e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor - deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru					
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas					
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menjawab hal-hal yang belum jelas					
	4. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi bangun datar d. Menanggapi jawaban teman yang berkaitan e. dengan materi bangun datar.					
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok					

		c. Mau bekerja sama d. Menerima tugas dari kelompok					
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Berusaha memahami lembar kerja b. Membaca lembar kerja c. Berdiskusi dengan kelompok ahli untuk memahami maksud lembar kerja d. Bertanya pada guru jika ada yang belum dipahami					
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/ menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana					
	3. Bekerjasama dalam kelompok	a. Siswa melakukan interaksi dalam kelompok b. Menghargai teman dalam kelompok					
	4. Melaporkan hasil kerja kelompok	a. Membacakan laporan b. Menjawab pertanyaan c. Membacakan laporan dengan baik d. Membaca laporan dengan bersemangat					
	5. Menyiapkan laporan	a. Memperhatikan laporan b. Membantu memberikan jawaban					
	6. Memperhatikan penjelasan guru	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa tertib saat pembelajaran berlangsung					
	7. Melakukan Tanya jawab	a. Siswa memberikan ide dalam diskusi atau materi b. Siswa aktif dalam bertanya atau menjawab didalam diskusi materi					
	8. Menyimpulkan pembelajaran bersama guru	a. Menyampaikan kesimpulan dengan Bahasa siswa b. Memperhatikan dan menyimak hasil c. kesimpulan bersama guru					

	9. Melaksanakan kuis secara individual	a. Membaca dan memahami soal dengancermat b. Mengerjakan soal sesuai petunjuk c. Siswa mengerjakan secara individual d. Siswa menanyakan soal yang belum dipahami					
Akhir	1. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan hal yang belum jelas					
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dengan kembali dalam posisi semula b. Mengembalikan sarana yang telah digunakan c. Memperhatikan penjelasan guru					
	3. Kegiatan Akhir	a. Berdo'a b. Menjawab salam					

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. 90% □ NR □ 100% : Sangat baik
- b. 80% □ NR □ 89% : Baik
- c. 70% □ NR □ 79% : Cukup
- d. 60% □ NR □ 69% : Kurang
- e. 0% □ NR □ 59% : Kurang Sekali

HASIL OBSERVASI SISWA TINDAKAN

Kegiatan	No	Senin, 5 Desember 2022	Senin, 14 Desember 2022	Selasa, 20 Desember 2022
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
Awal	1	4	4	4
	2	4	4	4
	3	3	4	4
	4	3	4	4
Inti	1	4	4	4
	2	4	4	4
	3	3	4	4
	4	3	4	4
	5	2	3	4
	6	2	3	3
	7	2	2	3
	8	1	2	3
	9	1	2	3
Akhir	1	3	3	4
	2	3	3	4
	3	2	3	3
Nilai		44	53	59
Nilai Max		64	64	64
Persentase		68,75	82,81	92,19
Kriteria		Cukup	Baik	Sangat Baik

FOTO DOKUMENTASI PTK

Siklus I



Siklus II



Siklus III



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama MahaPeserta didik : Ita Agustina, S.Pd
No. Peserta/NIM : -
Sekolah/Madrasah : MI Nurul Islam
Tema/Sub Tema/Pembelajaran : 4/ 1/ 1
Materi Pokok : Keluarga Inti dan Bangun Datar
Kelas / Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

1. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan pengenalan diri keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.9.1 Menunjukkan kosakata dan ungkapan pengenalan anggota keluarga inti secara lisan atau tulisan.
4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan	4.9.1 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan anggota keluarga inti secara lisan atau tulisan.
Matematika 3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	3.6.1 Memahami konsep bangun datar dengan berbagai benda konkrit
4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	4.6.1 Menjodohkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak media power point, Peserta didik dapat menunjukkan kosakata dan ungkapan pengenalan anggota keluarga inti secara lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan mengamati foto keluarga, Peserta didik dapat menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk pengenalan anggota keluarga inti secara lisan atau tulisan dengan benar.
3. Dengan mengamati media papan bergambar, Peserta didik dapat memahami konsep bangun datar dengan berbagai benda konkrit dengan benar
4. Melalui kegiatan diskusi, Peserta didik dapat menjodohkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar dengan tepat.

B. Materi Pembelajaran

1. Fakta : ✓ Anggota keluarga inti
 ✓ Macam – macam bangun datar
2. Konsep : ✓ Bagian anggota keluarga inti
 ✓ Contoh konkrit bangun datar
3. Prosedur : ✓ Pengenalan anggota keluarga inti
 ✓ Menjodohkan bangun datar

C. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- Model: Cooperative Learning
Sintaks Cooperative Learning :
 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
 2. Menyajikan Informasi
 3. Mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok - kelompok belajar
 4. Membantu kelompok dalam belajar
 5. Mengevaluasi
 6. Memberikan penghargaan.
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

D. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Slide power point tentang keluarga inti dan bangun ruang.
- Foto Keluarga
- Media papan bergambar

E. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 1 dan Buku Peserta didik Tema 4 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Software Pengajaran Kelas 1 SD/MI
- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan doa bersama. (Religius) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik • Mengondisikan Peserta didik dengan yel-yel kelas dan ‘tepuk semangat’. • Peserta didik menyanyikan lagu sorak sorak bergembira bersama – sama • Memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas. Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap 2 : Menyajikan Informasi • Peserta didik mengamati media slide power point tentang keluarga inti dan bangun datar. (Mengamati) • Peserta didik mengamati foto keluarga masing – masing. • Peserta didik menyimak media papan bergambar bangun datar. Tahap 3 : Mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok - kelompok belajar • Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 Peserta didik. • Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap nama – nama dalam foto	60 Menit

	anggota keluarga teman sekelompok. (Menanya) • Peserta didik menyebutkan bangun datar dengan menggunakan media papan bergambar. Tahap 4 :Membantu kelompok dalam belajar • Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah disediakan • Peserta didik menuliskan nama – nama anggota keluarga inti terhadap foto keluarga teman sekelompok • Peserta didik menjodohkan gambar benda konkrit ke dalam bangun datar dan memberikan masing – masing 10 contoh benda konkrit yang termasuk segitiga, segiempat, dan lingkaran. (Mencoba) • Peserta didik menalar , apakah semua benda konkrit dapat dikategorikan ke dalam bangun datar (Menalar) • Peserta didik diarahkan jika mengalami kesulitan Tahap 5 : Mengevaluasi • Peserta didik mempraktikkan pengenalan anggota keluarga di depan kelas. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi penjodohan benda konkrit ke dalam bangun datar di depan kelas. (Mengkomunikasikan). Tahap 6 : Memberikan penghargaan. • Kelompok terbaik diberi penghargaan oleh guru. • Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tentang keluarga inti dan bangun datar.	
Kegiatan Penutup	• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pada pembelajaran hari ini. • Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pada esok hari. • Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar,kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama. (Religius)	5 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda
- c. Keterampilan : Rubrik Unjuk kerja

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes remedial dilakukan pada waktu tertentu.

4. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq \text{Nilai Maksimum}$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $x > \text{Nilai maksimum}$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Surabaya, 7 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Islam



Eko Wahyudi, S.Pd.I

Guru Kelas I

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Ita Agustina.

Ita Agustina, S.Pd

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Bahan Ajar



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



Pengertian Bangun Datar

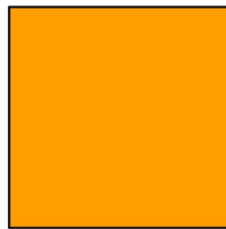
Bangun datar adalah sebuah bangun yang berbentuk datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung.

Macam – macan Bangun Datar

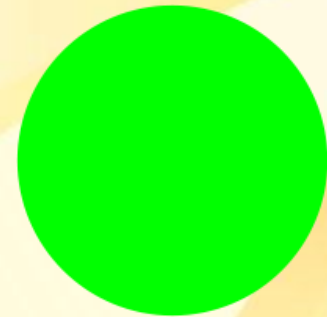
1) Segitiga



2) Segiempat



3) Lingkaran



1) Segitiga

Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki 3 sisi.

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki 3 sudut

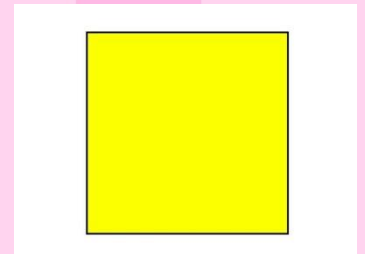


2) Segiempat

Segi empat

Segi empat adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi

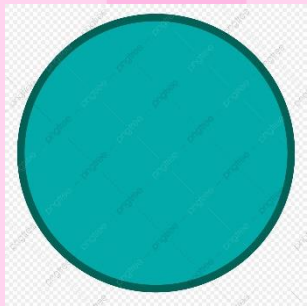
Segi empat adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi



3) Lingkaran

Lingkaran

Lingkaran adalah bangun datar yang memiliki 1 sisi lengkung



Bangun Datar

Segitiga adalah bangun datar yang memiliki 3 sisi. Contoh benda berbentuk segitiga :



Segi empat adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi. Contoh benda berbentuk segi empat :



Lingkaran adalah bangun datar yang memiliki 1 sisi lengkung . Contoh benda berbentuk lingkaran :



PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Lembar Kerja Peserta Didik



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>

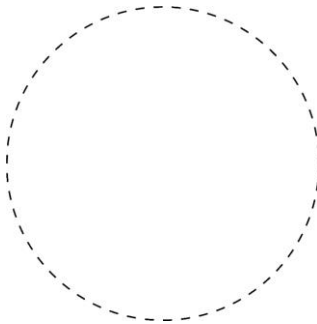


Lembar Kerja Peserta Didik 1

Hubungkan garis putus – putus lalu tulis nama sesuai bentuknya



.....

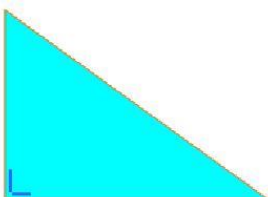
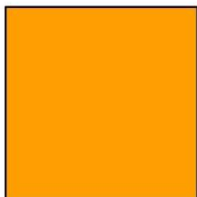
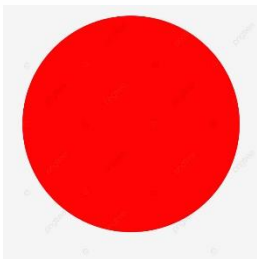
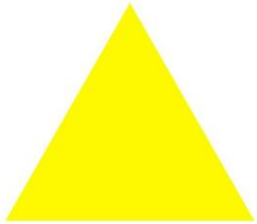


.....



.....

Jodohkan bentuk sesuai nama bangun datar



Segitiga

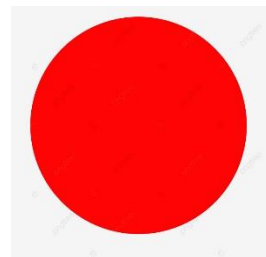
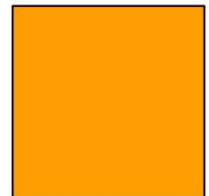
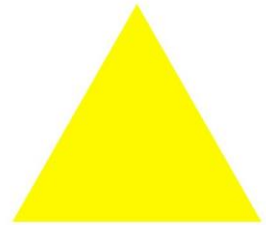
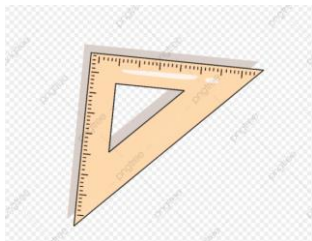
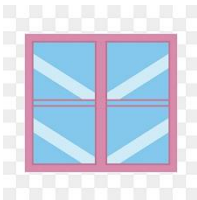


Segiempat



Lingkaran

Jodohkan benda konkrit sesuai dengan bangun datar



PERANGKAT PEMBELAJARAN



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Wujudkan Guru Profesional



Media Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



MEDIA BERBASIS IT

Power Point

Tujuan pembelajaran

Setelah melihat power point yang ditampilkan guru

1. Siswa dapat menunjukkan kosakata dan ungkapan pengenalan anggota keluarga inti secara lisan atau tulisan dengan tepat .
2. Siswa dapat menggunakan kosakata dan ungkapan pengenalan anggota keluarga inti secara lisan atau tulisan dengan benar.
3. Siswa dapat memahami konsep bangun ruang dengan berbagai benda konkrit dengan benar.
4. Siswa dapat mengelompokkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun ruang dengan tepat.

Bahan dan Alat Pendukung:

- LCD Proyektor
- Sound
- Laptop
- Link drive :
https://docs.google.com/presentation/d/1o_YCpufik9huXFGBEx54BQflBDb5nmFd/edit?usp=share_link&ouid=118154192278660050544&rtpof=true&sd=true

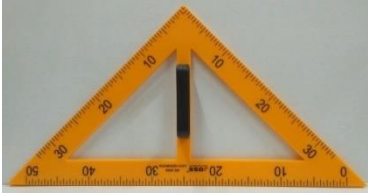
Cara Penggunaan Media:

1. Guru menggunakan laptop untuk menyajikan power point
2. Guru menghubungkan laptop, sound, LCD
3. Menyambungkan laptop dengan internet
4. Siswa diberikan LKPD yang sudah disiapkan
5. Guru meminta siswa agar mengamati power point yang ditayangkan dan menjelaskan tugas siswa
6. Klik link power point
7. Siswa menuliskan hasil diskusi

Media Manual Benda benda di sekitar

Langkah – Langkah media manual

1. Guru membawa penggaris berbentuk segitiga sebagai media manual bangun datar segitiga.



2. Guru membawa buku sebagai media manual bangun datar segiempat.



3. Guru membawa uang logam sebagai media manual bangun datar lingkaran.



Media Papan Bergambar



PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Evaluasi Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



Penilaian Sikap Sosial

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Bekerjasama				Disiplin			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

Kd = Kadang-kadang

JR = Jarang

NO	Nilai Sikap	Indikator
1.	Bekerja sama	1) Tidak Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, tidak menghargai pendapat teman 2) Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, Tidak menghargai pendapat teman 3) Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman 4) Aktif, Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman
2.	Disiplin	1) Belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan 2) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, dengan diminta guru 3) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, tanpa diminta guru 4) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, tanpa diminta guru

A. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

EVALUASI
PEMBELAJARAN
KELAS 1
TEMA 1 SUB TEMA 1

Muatan Bahasa Indonesia dan Matematika

1. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat. Anggota keluarga inti adalah . . .
 - a. Ayah, ibu, dan anak
 - b. Ayah, ibu, dan kakek
 - c. Kakek, nenek, dan cucu
 - d. Kakak, adik, dan teman sekelas
2. Manusia hidup harus saling menyayangi. Ketika di rumah, orang yang harus di sayangi adalah ...
 - a. Ayah dan ibu saja
 - b. Adik dan kakak saja
 - c. Semua anggota keluarga
 - d. Kakek dan nenek saja
3. Dani adalah saudara Sari
Dani lahir lebih dahulu dari Sari
Maka Sari memanggil Dani dengan sebutan
 - a. Ayah
 - b. Kakak
 - c. Adik
 - d. Ibu
4. Santi menggambar bulan purnama, Ayuk menggambar Pelangi, dan Dinda menggambar matahari gambar siapakah yang tidak berbentuk lingkaran?
 - a. Santi
 - b. Ayuk
 - c. Dinda
 - d. Ayuk dan Dinda
5. Andi membawa uang koin, Rina membawa kaset DVD, dan Siska membawa buku tulis siapakah yang membawa benda berbentuk segiempat?
 - a. Andi
 - b. Rina
 - c. Siska
 - d. Andi dan Rina

Kunci Jawaban dan Skor

1. A
2. C
3. B
4. C
5. C

Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

B. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

Muatan : Matematika

Rubrik Laporan mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menyebutkan nama bangun datar	Sangat mampu dalam menyebutkan nama bangun datar.	Mampu dalam menyebutkan nama bangun datar.	Kurang mampu dalam menyebutkan nama bangun datar.	Tidak mampu dalam menyebutkan nama bangun datar.
Menjodohkan bentuk bangun datar sesuai nama bangun datar	Menjodohkan bentuk bangun datar sesuai nama bangun datar dengan sangat benar	Menjodohkan bentuk bangun datar sesuai nama bangun datar dengan benar	Kurang benar dalam menjodohkan bentuk bangun datar sesuai nama bangun datar.	Tidak dapat Menjodohkan bentuk bangun datar sesuai nama bangun datar.
Menjodohkan gambar benda konkrit sesuai dengan bangun datar	Sangat tepat dalam menjodohkan gambar benda konkrit sesuai dengan bangun datar.	Tepat dalam menjodohkan gambar benda konkrit sesuai dengan bangun datar.	Kurang tepat dalam menjodohkan gambar benda konkrit sesuai dengan bangun datar.	Tidak dapat menjodohkan gambar benda konkrit sesuai dengan bangun datar.

Menggambar bangun datar dengan warna yang berbeda	Sangat baik dalam menggambar bangun datar dengan warna yang berbeda.	Baik dalam menggambar bangun datar dengan warna yang berbeda.	Kurang baik dalam menggambar bangun datar dengan warna yang berbeda.	Tidak dapat menggambar bangun datar dengan warna yang berbeda.
---	--	---	--	--

No	Nama Siswa	Menyebutkan nama bangun datar				Menjodohkan bentuk bangun datar sesuai nama bangun datar				Menjodohkan gambar benda konkrit sesuai dengan bangun datar				Menggambar bangun datar dengan warna yang berbeda.				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama MahaPeserta didik : Ita Agustina, S.Pd
No. Peserta/NIM : -
Sekolah/Madrasah : MI Nurul Islam
Tema/Sub Tema/Pembelajaran : 4/ 2/ 1
Materi Pokok : Keluarga Besar dan bangun Datar
Kelas / Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.9.1 Menunjukkan kosakata dan ungkapan perkenalan dengan orang – orang di tempat tinggalnya secara lisan atau tulisan.
4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan	4.9.1 Menggunakan kosakata dan ungkapan perkenalan dengan orang – orang di tempat tinggalnya secara lisan atau tulisan.
Matematika 3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	3.6.1 Memahami konsep bangun datar dengan berbagai benda konkrit.
4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	4.6.1 Mengelompokkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak media power point, Siswa dapat menunjukkan kosakata dan ungkapan perkenalan dengan orang – orang di tempat tinggalnya secara lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan mengamati foto keluarga besar, Siswa dapat menggunakan kosakata dan ungkapan perkenalan dengan orang – orang di tempat tinggalnya secara lisan atau tulisan dengan benar.
3. Dengan mengamati media papan bergambar, Siswa dapat memahami konsep bangun datar dengan berbagai benda konkrit dengan benar.
4. Melalui kegiatan diskusi, Siswa dapat mengelompokkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : ✓ Anggota keluarga besar
✓ Macam – macam bangun datar
2. Konsep : ✓ Bagian anggota keluarga besar
✓ Contoh konkrit bangun datar
3. Prosedur : ✓ Perkenalan anggota keluarga besar
✓ Mengelompokkan bangun datar

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- Model: Cooperative Learning
Sintaks Cooperative Learning :
 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
 2. Menyajikan Informasi
 3. Mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok - kelompok belajar
 4. Membantu kelompok dalam belajar
 5. Mengevaluasi
 6. Memberikan penghargaan.
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Slide power point tentang keluarga besar dan bangun datar.
- Foto Keluarga besar
- Benda konkrit yang termasuk bangun datar

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 1 dan Buku Peserta didik Tema 4 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Software Pengajaran Kelas 1 SD/MI

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan doa bersama. (Religius) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik • Mengondisikan Peserta didik dengan yel-yel kelas dan ‘tepuk semangat’. • Peserta didik menyanyikan lagi Indonesia Raya Bersama - sama • Memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas. Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap 2 : Menyajikan Informasi • Peserta didik mengamati media slide power point tentang keluarga besar dan bangun datar. (Mengamati) • Peserta didik mengamati foto keluarga besar masing – masing. • Peserta didik menyimak media papan bergambar tentang benda konkrit yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran. Tahap 3 : Mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok - kelompok belajar • Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 Peserta didik. • Peserta didik mengajukan pertanyaan terhadap nama – nama dalam foto anggota keluarga besar teman sekelompok. (Menanya) • Peserta menyebutkan benda konkrit yang termasuk dalam bangun datar	60 Menit

	dengan menggunakan media papan bergambar. Tahap 4 :Membantu kelompok dalam belajar • Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah disediakan • Peserta didik menuliskan nama – nama anggota keluarga besar terhadap foto keluarga teman sekelompok • Peserta didik mengelompokkan gambar benda konkrit ke dalam bangun datar dan menuliskan contoh masing – masing 10 benda di sekitar yang termasuk dalam kategori bangun datar. (Mencoba) • Peserta didik menalar , apakah semua benda konkrit dapat dikategorikan ke dalam bangun datar (Menalar) • Peserta didik diarahkan jika mengalami kesulitan Tahap 5 : Mengevaluasi • Peserta didik mempraktikkan pengenalan anggota keluarga besar di depan kelas. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi pengelompokkan benda konkrit ke dalam bangun datar di depan kelas. (Mengkomunikasikan). Tahap 6 : Memberikan penghargaan. • Kelompok terbaik diberi penghargaan oleh guru. • Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tentang keluarga besar dan bangun datar. • Peserta didik membahas soal evaluasi.	
Kegiatan Penutup	• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pada pembelajaran hari ini. • Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pada esok hari. • Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar,kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama. (Religius)	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda
- c. Keterampilan : Rubrik Unjuk kerja

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes remedial dilakukan pada waktu tertentu.

4. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Surabaya, 12 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Islam



Eko Wahyudi, S.Pd.I

Guru Kelas I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ita Agustina".

Ita Agustina, S.Pd

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Evaluasi Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



Penilaian Sikap Sosial

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Bekerjasama				Disiplin			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

Kd = Kadang-kadang

JR = Jarang

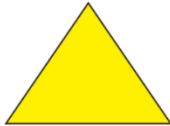
NO	Nilai Sikap	Indikator
1.	Bekerja sama	1) Tidak Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, tidak menghargai pendapat teman 2) Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, Tidak menghargai pendapat teman 3) Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman 4) Aktif, Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman
2.	Disiplin	1) Belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan 2) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, dengan diminta guru 3) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, tanpa diminta guru 4) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, tanpa diminta guru

B. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

EVALUASI
PEMBELAJARAN
KELAS 1
TEMA 1 SUB TEMA 2

Muatan Bahasa Indonesia dan Matematika

1. Ibunya Andi mempunyai ayah bernama Pak Ruslan
Andi pun memanggil Pak Ruslan dengan sebutan
 - a. Nenek
 - b. Paman
 - c. Kakek
 - d. Ayah
2. Anggota keluarga harus saling menyayangi. Anggota keluarga yang merupakan ayah dari orang tua kita adalah ...
 - a. Ayah
 - b. Kakek
 - c. Paman
 - d. Bibi
- 3.



Gambar diatas merupakan macam – macam bangun datar. Gambar yang berbentuk segitiga mempunyai warna ...

- a. Merah
 - b. Kuning
 - c. Hijau
 - d. Biru
4. Mobil mempunyai empat roda. Bentuk roda pada mobil adalah ...
 - a. Lingkaran
 - b. Segi empat
 - c. Segi lima
 - d. Segitiga
 5. Lingkaran dibatasi oleh satu sisi yang melengkung. Contoh benda yang berbentuk lingkaran adalah ...
 - a. Buku tulis
 - b. Atap rumah
 - c. Uang koin
 - d. Lemari

Kunci jawaban dan skor

1. C
2. B
3. B
4. A
5. C

Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

Muatan : Matematika

Rubrik Laporan mengelompokkan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menyebutkan nama bangun datar	Sangat mampu dalam menyebutkan nama bangun datar dengan tepat	Mampu dalam menyebutkan nama bangun datar dengan tepat	Kurang mampu dalam menyebutkan nama bangun datar dengan tepat	Tidak mampu dalam menyebutkan nama bangun datar dengan tepat
Menuliskan benda – benda di sekitar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.	Menuliskan benda – benda di sekitar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran dengan sangat benar	Menuliskan benda – benda di sekitar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran dengan benar	Kurang benar dalam menuliskan benda – benda di sekitar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.	Tidak dapat menuliskan benda – benda di sekitar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.
Mengelompokkan benda konkrit segitiga, segiempat, dan lingkaran	Sangat tepat dalam mengelompokkan benda konkrit berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.	Tepat dalam mengelompokkan benda konkrit berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.	Kurang tepat dalam mengelompokkan benda konkrit berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.	Tidak dapat mengelompokkan benda konkrit berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.
Menggambar	Sangat baik dalam	Baik dalam	Kurang baik dalam	Tidak dapat

bangun datar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.dengan warna yang berbeda.	menggambar bangun datar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran.dengan warna yang berbeda.	menggambar bangun datar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran dengan warna yang berbeda.	menggambar bangun datar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran dengan warna yang berbeda.	menggambar bangun datar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran dengan warna yang berbeda.
---	--	--	--	--

No	Nama Siswa	Menyebutkan nama bangun datar				Menuliskan benda – benda di sekitar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran				Mengelompokkan benda konkrit berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran				Menggambar bangun datar yang berbentuk segitiga, segiempat, dan lingkaran dengan warna yang berbeda.				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Bahan Ajar



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



MODUL KELAS 1

Pengertian Bangun Datar

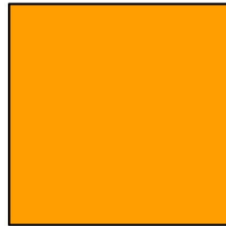
Bangun datar adalah sebuah bangun yang berbentuk datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung.

Macam – macam Bangun Datar

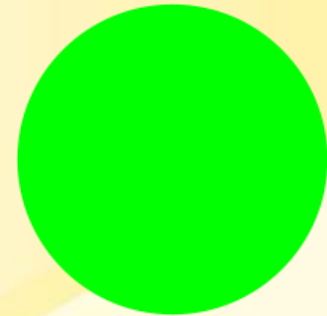
1) Segitiga



2) Segiempat



3) Lingkaran



Pengelompokkan bangun datar

SEGITIGA



Piramida



Atap rumah



Alat musik
triangle



Logo tepung
terigu segitiga
biru



Tenda



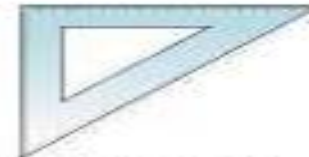
Layar pada
kapal



Asbak



Rambu-rambu
lalu lintas



Penggaris
segitiga



Bendera
pramuka
tingkat siaga



Dasi pramuka



Slayer



Jilbab



Risoles



Segitiga
pengaman



Kue



Jam



Taman



Rangka menara
listrik tegangan
tinggi (SMRT)



Penopang
jembatan besi

SEGIEMPAT

PERSEGI PANJANG



Buku



Meja



Lemari



Jendela



Pintu

PERSEGI



Keramik/Ubin lantai



Televisi



Jam dinding



Plafon eternit atap

LINGKARAN



Jam dinding



Uang Koin



Kaset CD/DVD



Tutup Botol



Kancing



Piring



Gelang



Cermin



Cincin



Meja



Wajan/Penggorengan



Lakban



Hula hoop



Tutup Panci



Pizza



Kipas angin



Ban Sepeda



Donat



Mainan Yoyo



Kaca mata

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Media Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



MEDIA BERBASIS IT

Power Point

Tujuan pembelajaran

1. Dengan menyimak media power point, Siswa dapat menunjukkan kosakata dan ungkapan perkenalan dengan orang – orang di tempat tinggalnya secara lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan mengamati foto keluarga besar, Siswa dapat menggunakan kosakata dan ungkapan perkenalan dengan orang – orang di tempat tinggalnya secara lisan atau tulisan dengan benar.
3. Dengan mengamati media papan bergambar, Siswa dapat memahami konsep bangun datar dengan berbagai benda konkrit dengan benar.
4. Melalui kegiatan diskusi, Siswa dapat mengelompokkan berbagai benda konkrit berdasarkan sifat bangun datar dengan tepat.

Bahan dan Alat Pendukung:

- LCD Proyektor
- Sound
- Laptop
- Link drive :
[https://docs.google.com/presentation/d/1KMT7hLTcTYP-VoPdYStAlRI58y2p290/edit?usp=share link&ouid=118154192278660050544&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1KMT7hLTcTYP-VoPdYStAlRI58y2p290/edit?usp=share_link&ouid=118154192278660050544&rtpof=true&sd=true)

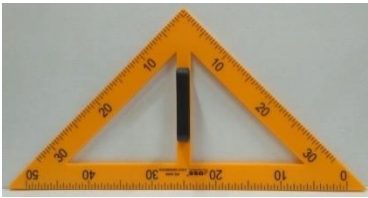
Cara Penggunaan Media:

1. Guru menggunakan laptop untuk menyajikan power point
2. Guru menghubungkan laptop, sound, LCD
3. Menyambungkan laptop dengan internet
4. Siswa diberikan LKPD yang sudah disiapkan
5. Guru meminta siswa agar mengamati power point yang ditayangkan dan menjelaskan tugas siswa
6. Klik link power point
7. Siswa menuliskan hasil diskusi

Media Manual Benda benda di sekitar

Langkah – Langkah media manual

1. Guru membawa penggaris berbentuk segitiga sebagai media manual bangun datar segitiga.



2. Guru membawa buku sebagai media manual bangun datar segiempat.



3. Guru membawa uang logam sebagai media manual bangun datar lingkaran.



Media Papan Bergambar



PERANGKAT PEMBELAJARAN



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Lembar Kerja Peserta Didik



PPG UINSA



ppg_uinsa

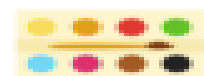
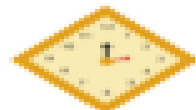
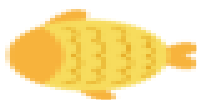
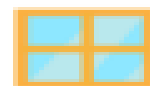
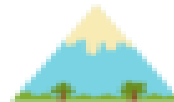


<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



Lembar Kerja Peserta Didik 2

Kelompokkan benda berdasarkan bentuk bidang datar !





Tuliskan contoh masing – masing 10 benda disekitarmu yang termasuk pada bidang datar

• **Segitiga :**

- 1.....
- 2..
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....
- 9.....
10.

- Segiempat

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

6.....

7.....

8.....

9.....

10.

- **Lingkaran**

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....
- 9.....
- 10.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama MahaPeserta didik : Ita Agustina, S.Pd
No. Peserta/NIM : -
Sekolah/Madrasah : MI Nurul Islam
Tema/Sub Tema/Pembelajaran : 4/ 3/ 3
Materi Pokok : Keluarga Besar dan bangun Datar
Kelas / Semester : 1/1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia 3.9 Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.9.1 Menyebutkan silsilah anggota keluarga besar yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
4.9 Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat untuk perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara sederhana dalam bentuk lisan dan tulisan	4.9.1 Menyusun Mind Mapping tentang silsilah keluarga besar dalam bentuk tulisan.
Matematika 3.6 Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	3.6.1 Mencocokkan gambar konkrit dengan bangun datar
4.6 Mengelompokkan bangun ruang dan bangun datar berdasarkan sifat tertentu dengan menggunakan berbagai benda konkrit.	4.6.1 Menyusun berbagai bangun datar menjadi suatu gambar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak media power point yang diberikan oleh guru, Siswa dapat menyebutkan silsilah anggota keluarga besar yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah dengan tepat.
2. Dengan mengamati contoh silsilah keluarga, Siswa dapat menyusun Mind Mapping tentang silsilah keluarga besar dalam bentuk tulisan dengan benar.
3. Dengan mengamati media realia, Siswa dapat mencocokkan gambar konkrit dengan bangun datar dengan benar
4. Melalui kegiatan diskusi, Siswa dapat menyusun berbagai bangun datar menjadi suatu gambar dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : ✓ Silsilah keluarga
✓ Mencocokkan bangun datar
2. Konsep : ✓ Langkah – Langkah Silsilah keluarga besar
✓ Penerapan bangun datar
3. Prosedur : ✓ Min map silsilah anggota keluarga besar
✓ Mind map bangun datar

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- Model: Cooperative Learning
Sintaks Cooperative Learning :
 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
 2. Menyajikan Informasi
 3. Mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok - kelompok belajar
 4. Membantu kelompok dalam belajar
 5. Mengevaluasi
 6. Memberikan penghargaan.
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- Slide power point Silsilah keluarga besar
- Langkah – Langkah pembuatan silsilah keluarga
- Contoh silsilah keluarga besar

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 1 dan Buku Peserta didik Tema 4 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Software Pengajaran Kelas 1 SD/MI

- Diri anak
- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan doa bersama. (Religius) • Guru mengabsen kehadiran peserta didik • Mengondisikan Peserta didik dengan yel-yel kelas dan ‘tepuk semangat’. • Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya Bersama - sama • Memeriksa kerapian pakaian dan kebersihan kelas. Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap 2 : Menyajikan Informasi • Peserta didik mengamati media slide power point tentang silsilah keluarga besar. https://docs.google.com/presentation/d/1o_YCpufik9huXFGBEx54BQf1BD5nmFd/edit?usp=share_link&ouid=118154192278660050544&rtipof=true&sd=true (Mengamati) • Peserta didik mengamati media manual tentang langkah – langkah pembuatan silsilah keluarga. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang penerapan bangun datar ke dalam min map silsilah keluarga. Tahap 3 : Mengorganisir peserta didik ke dalam kelompok - kelompok belajar • Peserta didik dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 Peserta didik. • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang proses pembuatan min map silsilah keluarga. (Menanya) • Peserta didik mengajukan pertanyaan bangun datar apa saja yang dapat digunakan untuk membuat min map silsilah keluarga besar. Tahap 4 : Membantu kelompok dalam belajar • Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah disediakan • Peserta didik membuat min map silsilah keluarga sesuai dengan langkah – langkah yang disampaikan oleh guru.	60 Menit

	• Peserta didik menggambar min map dari berbagai bangun datar ke dalam kertas karton yang telah disediakan. (Mencoba) • Peserta didik menghias min map silsilah keluarga semenarik mungkin. • Peserta didik menalar , apakah semua bangun datar dapat dijadikan min map silsilah keluarga. (Menalar) • Peserta didik diarahkan oleh guru jika mengalami kesulitan Tahap 5 : Mengevaluasi • Peserta didik mempresentasikan di depan kelas hasil diskusi pembuatan min map silsilah keluarga yang telah dihias semenarik mungkin (Mengkomunikasikan). Tahap 6 : Memberikan penghargaan. • Kelompok terbaik diberi penghargaan oleh guru. • Peserta didik mengerjakan soal evaluasi tentang silsilah keluarga, bangun ruang dan bangun datar	
Kegiatan Penutup	• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pada pembelajaran hari ini. • Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran. • Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan pada esok hari. • Kegiatan diakhiri dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, yel-yel kelas dan doa bersama. (Religius)	5 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi
- b. Pengetahuan : Tes Tulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda
- c. Keterampilan : Rubrik Unjuk kerja

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui penjelasan kembali oleh guru dan diakhiri dengan tes remedial dilakukan pada waktu tertentu.

4. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq \text{Nilai Maksimum}$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Peserta didik yang mencapai nilai $x > \text{Nilai maksimum}$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Surabaya, 20 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala MI Nurul Islam



Eko Wahyudi, S.Pd.I

Guru Kelas I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ita Agustina'.

Ita Agustina, S.Pd

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Evaluasi Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



A. LEMBAR PENGAMATAN

Penilaian Sikap Sosial

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Bekerjasama				Disiplin			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

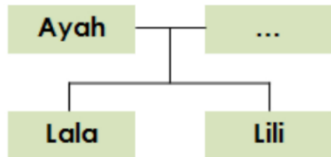
Kd = Kadang-kadang

JR = Jarang

NO	Nilai Sikap	Indikator
1.	Bekerja sama	1) Tidak Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, tidak menghargai pendapat teman 2) Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, Tidak menghargai pendapat teman 3) Aktif, Tidak Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman 4) Aktif, Bersedia membantu teman yang kesulitan, menghargai pendapat teman
2.	Disiplin	1) Belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan 2) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, dengan diminta guru 3) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tidak tepat waktu, tanpa diminta guru 4) Mengerjakan tugas, Mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu, tanpa diminta guru

B. PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

EVALUASI
PEMBELAJARAN
KELAS 1
TEMA 1 SUB TEMA 3



1. Perhatikan silsilah berikut. Kata yang tepat untuk mengisi kotak yang kosong adalah . . .
 - a. Ibu
 - b. Bibi
 - c. Nenek
 - d. Paman
2. Bacalah teks dibawah ini !



Halo, Namaku Chiko. Mereka adalah keluarga besarku.
Kakekku bernama Tono. Nenekku Bernama Arni. Ibuku

bernama Rini. Ayahku Bernama oki. Kakak perempuanku bernama Tania.
Ayahku memiliki adik laki – laki Bernama Tama. Adik laki – laki ayahku
memiliki istri Bernama Titi. Ayahku memiliki keponakan Bernama Sandra. Aku
sangat menyayangi keluarga besarku. Saudara sepupunya Chiko Bernama . . .

- a. Tania
 - b. Titi
 - c. Sandra
 - d. Tama
3. Pada hari minggu Panji berkunjung ke rumah pamannya.
Paman Panji bernama Pak Joko, serta bibinya bernama Bu Dewi.
Pak Joko adalah kakak dari ibunya Panji.
Pak Joko mempunyai anak laki-laki seumuran Panji, namanya adalah Raka.
Panji senang bermain dengan Raka, mereka bermain dengan rukun.
Panji dan Raka sering bertukar mainan, mereka sangat akrab sekali.
Nama paman Panji adalah . . .
 - a. Dewi
 - b. Raka
 - c. Joko
 - d. Rina

4. Rina melihat matahari terbit pada pagi hari
Rina melihat bahwa matahari itu berbentuk
 - a. segiempat
 - b. lingkaran
 - c. Segitiga
 - e. Segilima
5. Santi menggambar bulan purnama
Ayu menggambar pelangi
dinda menggambar matahari
gambar siapakah yang tidak berbentuk lingkaran?
 - a. santi
 - b. sari
 - c. Dinda
 - d. ayu

Kunci jawaban dan skor

1. A
2. C
3. C
4. B
5. D

Skor soal jawaban benar adalah 20

Penilaian / Skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

Muatan : Matematika

Rubrik Laporan mencocokkan gambar konkrit dengan bangun datar

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Membedakan antara benda konkrit dan bangun datar	Sangat mampu dalam membedakan antara benda konkrit dan bangun datar	Mampu dalam membedakan antara benda konkrit dan bangun datar	Kurang mampu dalam membedakan antara benda konkrit dan bangun datar	Tidak mampu dalam membedakan antara benda konkrit dan bangun datar
Menggambar benda konkrit dan bangun datar	Menggambar benda konkrit dan bangun datar dengan sangat bagus	Menggambar benda konkrit dan bangun datar dengan bagus	Kurang bagus dalam menggambar benda konkrit dan bangun datar	Tidak dapat Menggambar benda konkrit dan bangun datar
Menuliskan nama benda konkrit dan bangun datar	Sangat baik dalam menuliskan nama benda konkrit dan bangun datar	Baik dalam menuliskan nama benda konkrit dan bangun data	Kurang baik dalam menuliskan nama benda konkrit dan bangun datar	Tidak dapat menuliskan nama benda konkrit dan bangun datar
Menarik garis dari gambar benda konkrit ke dalam bangun datar	Menarik garis dari gambar benda konkrit ke dalam bangun datar dengan sangat tepat	Menarik garis dari gambar benda konkrit ke dalam bangun datar dengan tepat	Kurang tepat dalam menarik garis dari gambar benda konkrit ke dalam bangun datar.	Tidak dapat menarik garis dari gambar benda konkrit ke dalam bangun datar

No	Nama Siswa	Membedakan antara benda konkrit dan bangun datar				Menggambar benda konkrit dan bangun datar				Menuliskan nama benda konkrit dan bangun datar				Menarik garis dari gambar benda konkrit ke dalam bangun datar.				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

PERANGKAT PEMBELAJARAN



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Bahan Ajar



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



BAHAN AJAR, MEDIA DAN LKPD

MODUL KELAS 1

Keluarga Besar

**Setiap daerah memiliki panggilan saudara yang berbeda
Hanna berasal dari Suku Jawa**

Hanna memanggil kakeknya Mbah Kakung

Hanna memanggil neneknya Mbah Putri

Reno dari Suku Betawi

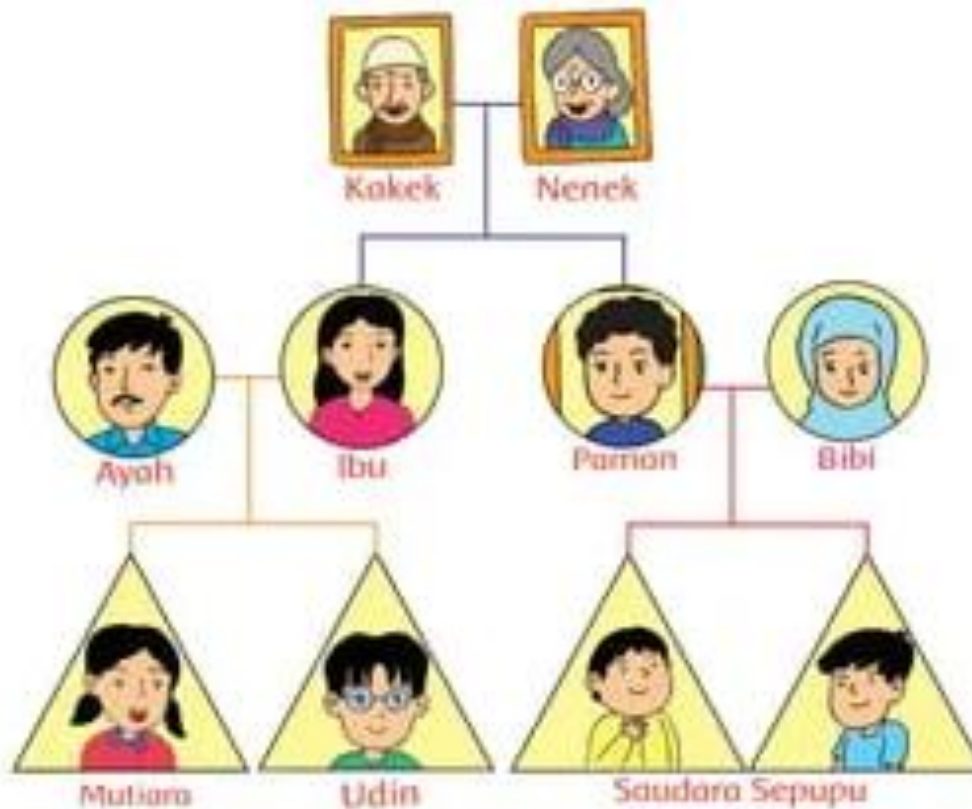
Reno memanggil kakeknya Engkong

Reno memanggil neneknya Nyai



SILSILAH KELUARGA

Setiap keluarga mempunyai silsilah
Silsilah adalah garis keturunan
Silsilah menunjukkan anggota keluarga
Perhatikan contoh silsilah berikut :



Bagan Silsilah Keluarga



- Tuliskan nama Anda.
- Gambar garis dari nama Anda ke nama Ibu Anda. Gambar garis lain dari nama Anda ke nama Ayah Anda. Gambar garis horizontal menghubungkan Ibudan Ayah Anda.
- Jika Anda memiliki saudara, gambar garis dari Ibu

Langkah – Langkah membuat mind mapping

PERANGKAT PEMBELAJARAN



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Wujudkan Guru Profesional

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Media Pembelajaran



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



MEDIA BERBASIS IT

Power Point

Tujuan pembelajaran

Setelah melihat power point yang ditampilkan guru

1. Siswa dapat menyebutkan silsilah anggota keluarga besar yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
2. Siswa dapat menyusun Mind Mapping tentang silsilah keluarga besar dalam bentuk tulisan.
3. Siswa dapat mencocokkan gambar konkret dengan bangun datar
4. Siswa dapat menyusun Mind Mapping tentang silsilah keluarga besar yang terdiri dari berbagai rangkaian bangun datar

Bahan dan Alat Pendukung:

- LCD Proyektor
- Sound
- Laptop
- Link drive :
https://docs.google.com/presentation/d/1o_YCpufik9huXFGBEx54BQfIBDb5nmFd/edit?usp=share_link&oid=118154192278660050544&rtpof=true&sd=true

Cara Penggunaan Media:

1. Guru menggunakan laptop untuk menyajikan power point
2. Guru menghubungkan laptop, sound, LCD
3. Menyambungkan laptop dengan internet
4. Siswa diberikan LKPD yang sudah disiapkan
5. Guru meminta siswa agar mengamati power point yang ditayangkan dan menjelaskan tugas siswa
6. Klik link power point
7. Siswa menuliskan hasil diskusi

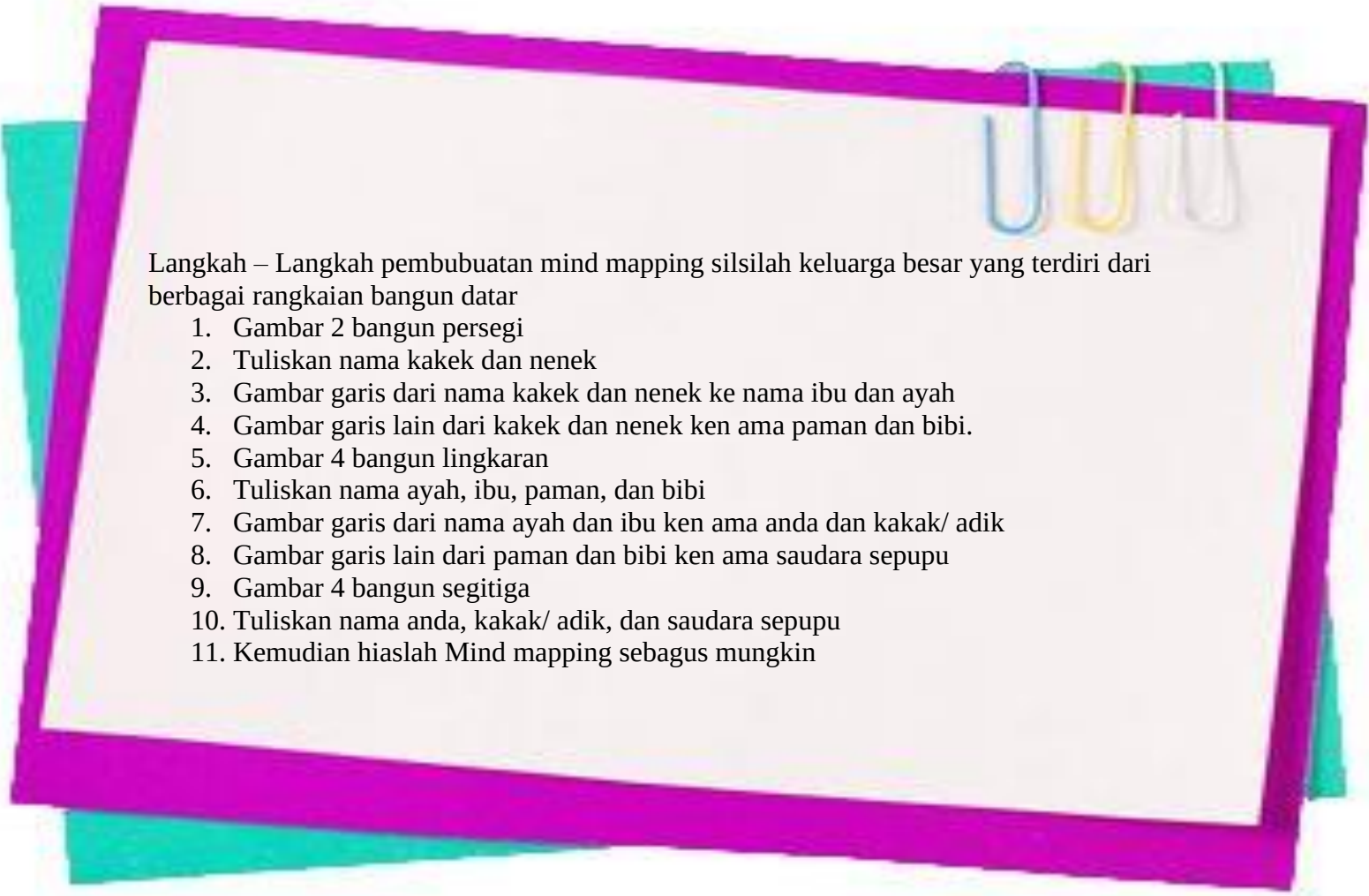
Media Manual Membuat Mind Mapping

Bahan dan Alat:

- Langkah Langkah pembuatan Mind Mapping yang dibuat guru
- HVS
- Printer

Cara Penggunaan Media:

1. Guru membagikan media “Langkah – langkah pembuatan Mind Mapping” kepada semua siswa
2. Siswa membaca dan memahami Langkah – Langkah pembuatan mind mapping tersebut
3. Siswa menyusun Mind Mapping tentang silsilah keluarga besar yang terdiri dari berbagai rangkaian bangun datar.



Langkah – Langkah pembubuatan mind mapping silsilah keluarga besar yang terdiri dari berbagai rangkaian bangun datar

1. Gambar 2 bangun persegi
2. Tuliskan nama kakek dan nenek
3. Gambar garis dari nama kakek dan nenek ke nama ibu dan ayah
4. Gambar garis lain dari kakek dan nenek ken ama paman dan bibi.
5. Gambar 4 bangun lingkaran
6. Tuliskan nama ayah, ibu, paman, dan bibi
7. Gambar garis dari nama ayah dan ibu ken ama anda dan kakak/ adik
8. Gambar garis lain dari paman dan bibi ken ama saudara sepupu
9. Gambar 4 bangun segitiga
10. Tuliskan nama anda, kakak/ adik, dan saudara sepupu
11. Kemudian hiaslah Mind mapping sebagus mungkin

Media Papan Bergambar



PERANGKAT PEMBELAJARAN

Pendidikan Profesi Guru
Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA



Wujudkan Guru Profesional



Lembar Kerja Peserta Didik



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



Lembar Kerja Peserta Didik 3

Alat dan bahan :
Kertas karton, Pensil, Spidol hitam dan warna,
Penggaris, Kertas lipat, Gunting, dan lem

Nama Kelompok :
Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Pentunjuk penggunaan LKPD :

1. Pilih salah satu keluarga besar dari anggota kelompokmu
2. Diskusikan dengan kelompokmu
3. Tuliskan hasil diskusi pada kertas karton yang telah disediakan
4. Hiaslah mind mapping silsilah keluarga semenarik mungkin

SILSILAH KELUARGA

Rangkaian Bangun Datar